

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT KEMUDAHAN
KEAMANAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN QRIS PADA MAHASISWA
FSEI IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH:

JIMMY PRAMANA

NIM. 22681026

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2026

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Jimmy Pramana** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **Pengaruh Persepsi Manfaat Kemudahan Keamanan dan Risiko terhadap Minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 11 Juni 2026

Pembimbing I



Pefriyadi, M.M

NIP. 19870201 202012 1 003

Pembimbing II



Fitmawati, M.E

NIP. 19890324 202521 2 008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Jimmy Pramana
Nim : 22681026
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 11 Juni 2026

Peneliti



Jimmy Pramana
NIM: 22681026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 433 /In.34/FS/PP.00.9/01/2026

Nama : Jimmy Pramana
NIM : 22681026
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Persepsi Manfaat Kemudahan Keamanan dan Risiko terhadap Minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Juni 2026
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Ruang 01, Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Yusefri, M.Ag.
NIP. 19700202 199803 1 007

Habiburrahman, S.HI., M.H
NIP. 19850329 20190 3 005

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd.,
M.M
NIP. 19750219 200604 1 008

Soleha, S.E.I, M.E
NIPK. 19931006 202521 2 019

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Mabruur Syah, S.Pd.I., S.IPL., M.H.I
NIP. 19800818 200212 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba‘	B	Be
ت	Ta‘	T	Te
ث	tsa‘	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra‘	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
س	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta‘	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha‘	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa‘	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	‘En
و	Waw	W	We
هـ	Ha‘	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya‘	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

هتتد دة	Ditulis	<i>Muta"addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>„iddah</i>

C. Ta marbuta' diakhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جسنة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti kata sandang – *al* serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia''</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vocal pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	Ditulis	U

E. Vocal panjang

1.	Fattahah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تَسَا	ditulis ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كِرِن	ditulis ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فُرُو	ditulis ditulis	U <i>Furu</i>

F. Vocal rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بَيَّا كُوم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَئِنَّ	Ditulis	<i>a''antum</i>
أُعدت	Ditulis	<i>u''iddat</i>
لِيْ شَكَرْتَن	Ditulis	<i>La''in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariah

الْقُرْأَى	Ditulis	<i>Al-Qur''an</i>
الْقَيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السَّوَاءُ	Ditulis	<i>as-Sama''</i>
الشَّوْصُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

دَوَى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Jimmy Pramana. NIM. 22681026. Pengaruh Persepsi Manfaat Kemudahan Keamanan dan Risiko terhadap Minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup. Skripsi.

Program Studi Ekonomi Syariah QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) merupakan sistem pembayaran digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk mempermudah transaksi non-tunai melalui satu kode QR yang dapat digunakan oleh berbagai penyedia layanan pembayaran. Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat mendorong mahasiswa sebagai generasi digital native untuk memanfaatkan berbagai inovasi pembayaran digital, termasuk QRIS. Selain itu, perkembangan QRIS yang semakin luas hingga mendapat perhatian dalam dinamika sistem pembayaran internasional menunjukkan pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 117 mahasiswa FSEI IAIN Curup sebagai responden penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS; (2) persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS; (3) persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS; (4) persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS; dan (5) secara simultan persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

Kata Kunci: QRIS, Persepsi, Minat, Mahasiswa, Transaksi.

ABSTRACT

Jimmy Pramana. NIM. 22681026. gtytrrThe Influence of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, and Perceived Risk on the Intention to Use QRIS among FSEI Students at IAIN Curup. Thesis. Islamic Economics Study Program.

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) is a digital payment system developed by Bank Indonesia to facilitate cashless transactions through a single QR code that can be used by various payment service providers. The rapid development of digital technology has encouraged university students, as digital natives, to adopt various digital payment innovations, including QRIS. Furthermore, the growing use of QRIS, which has attracted attention in the dynamics of international payment systems, highlights the importance of understanding the factors that influence students' interest in using QRIS. This study aims to examine the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, perceived security, and perceived risk on the intention to use QRIS among students of the Faculty of Sharia and Islamic Economics (FSEI) at IAIN Curup. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 117 FSEI IAIN Curup students as respondents. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics 25. The results of the study indicate that: (1) perceived usefulness has a positive and significant effect on the intention to use QRIS; (2) perceived ease of use has a positive and significant effect on the intention to use QRIS; (3) perceived security has a positive and significant effect on the intention to use QRIS; (4) perceived risk has no significant effect on the intention to use QRIS; and (5) simultaneously, perceived usefulness, perceived ease of use, perceived security, and perceived risk have a significant effect on the intention to use QRIS among FSEI IAIN Curup students.

Keywords: QRIS, Perception, Intention, Students, Transaction.

KATA PENGANTAR



Hasbunallah wanikmal wakil Nikmal Maula Waniman Nasir. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Persepsi Manfaat Kemudahan Keamanan dan Risiko terhadap Minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Mabnur Syah, S.Pd.I S.IPI. M.HI selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Andriko, M.E., Sy selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku pembimbing akademik
5. Bapak Pefriyadi, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Fitmawati, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala beserta Staf Perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan dan bantuannya kepada peneliti dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Prodi Ekonomi Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
9. Terima kasih kepada para Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Terkhusus Angkatan 2023 dan 2024 yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan data yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Terima kasih untuk kalian para sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2022 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah telah memberikan semangat serta motivasi selama perkuliahan.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal'alamin*

Curup, 2026
Penulis,

Jimmy Pramana
NIM. 22681026

MOTTO

"The brave man is not he who has no fear, but he who conquers that fear."

"Orang yang berani bukanlah orang yang tidak memiliki rasa takut, melainkan orang yang mampu menaklukkan ketakutannya."

Jon Snow, Game of Thrones

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, akal yang sehat kepada saya, serta kelancaran dan perlindungannya dalam mengerjakan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah berjasa serta memberikan motivasi dan dukungan selama penulis menuntut ilmu:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Rusman Efendi dan Ibu Erlina Herawati yang sangat aku cintai dan aku sayangi, yang tiada hentinya selalu memberikan semangat, kasih sayang dengan ikhlas, merawat dan mendidikku sejak kecil hingga dewasa, memotivasiku dengan nasehat yang luar biasa, dan selalu mendoakanku dengan setulus hati sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga ini langkah awal untuk membuat kalian bahagia menuju kesuksesanku untuk membanggakan kalian. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan dan keberkahan di dunia dan akhirat, Amiin.
2. Teruntuk kakakku Nandy Roynaldy, Adikku Keyla Rianti Putri dan Raka Revaldo yang senantiasa memberikan support dalam menyelesaikan proses perkuliahan untuk mengejar cita-citaku. Semoga kita menjadi anak-anak yang sukses dan dapat membanggakan kedua orang tua.
3. Teruntuk Ester Rindi Prastika, Terima kasih telah menjadi rumah tempatku pulang di kala penat, dan menjadi penyemangat paling setia di sepanjang perjalanan akademis ini. Skripsi ini selesai salah satunya berkat doa dan dukungan hebat darimu.

4. Teman-teman seperjuangan program studi Ekonomi Syariah dan seluruh angkatan 2022, terima kasih atas solidaritas dan kebersamaan yang membuat penulis tidak pernah merasa sendiri, kita tumbuh bersama dalam proses yang panjang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan keberkahan dalam setiap langkah hidup kalian
5. Almamater tercinta Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang selama ini telah mendidik baik dari segi ilmu pengetahuan dan agama serta telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk bekal kedepannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
<u>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</u>	v
<u>ABSTRAK</u>	viii
<u>KATA PENGANTAR</u>	x
<u>MOTTO</u>.....	xii
<u>PERSEMBAHAN</u>.....	xiii
<u>DAFTAR ISI</u>	xv
<u>DAFTAR TABEL</u>.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Terdahulu.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	17
B. <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	19
C. Minat	23
D. Persepsi Manfaat	25
E. Persepsi Kemudahan	27
F. Persepsi Keamanan	29

G. Persepsi Risiko	31
H. Kerangka Pemikiran.....	33
I. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Peneltian.....	38
B. Subjek Penelitian.....	39
C. Jenis Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	46
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Temuan Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa FSEI IAIN Curup Angkatan 2023 dan 2024.....	40
Tabel 3.2 Skala Likert.....	45
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi.....	59
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan.....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik T (Uji T)	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F (Uji F).....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Konsumen Pengguna QRIS (2022-2024)	2
Gambar 2.1 Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	18
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Histogram Residual Terstandarisasi	65
Gambar 4.2 Grafik Normal P-P Plot	66
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	67
Gambar 4.4 Scatterplot Variabel Minat dengan Hasil Regresi	69

BAB I

PENDAHULUAN

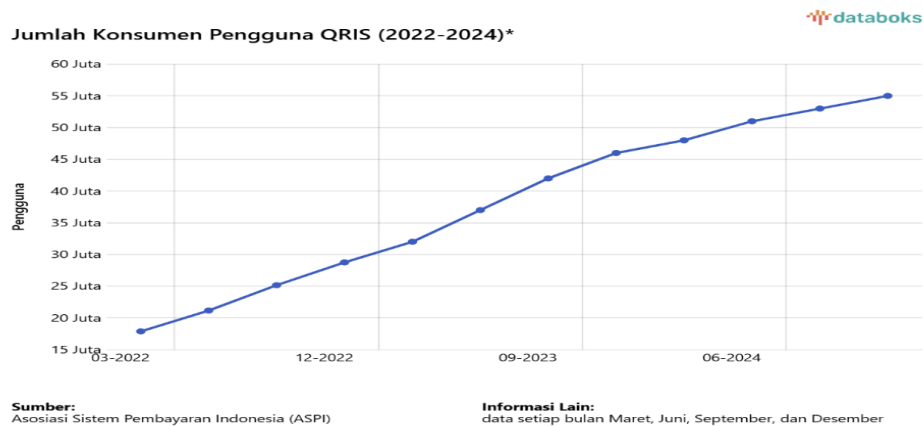
A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah menghadirkan *smartphone* dan Internet merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Saat ini, telepon pintar tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai dompet digital (*e-wallet*). Keunggulan teknologi ini memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam berbagai aspek, termasuk aspek finansial. Perkembangan teknologi ini juga menyebabkan munculnya inovasi keuangan yang dikenal sebagai *Fintech (Financial Technology)*.¹

Salah satu inovasi yang tengah berkembang pesat di Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, sistem pembayaran berbasis kode QR yang dirancang untuk memfasilitasi transaksi digital, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). QRIS tidak hanya mempercepat transaksi dan mengurangi ketergantungan pada uang tunai, tetapi juga memperluas inklusi keuangan dengan membuka layanan perbankan digital. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi QRIS oleh UMKM sangat penting untuk memastikan transformasi keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.²

¹ Indawati Lestari, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras , Provinsi Riau)', Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI), 5.2 (2024), 187–94 <<https://doi.org/10.31289/jimbi.v5i2.4283>>.

² Muchammad Milladi Andhika, Mintarti Ariani, and Bambang Budiarto, 'Tantangan Perkembangan Teknologi Melalui Metode Pembayaran Qris Bagi Umkm Dan Konsumen', Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 9.1 (2025), 1522–39 <<https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5233>>.



Gambar 1.1

Jumlah Konsumen Pengguna QRIS (2022-2024)

Sumber: www.databoks.katadata.co.id

Menurut Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), jumlah pengguna QRIS akan mencapai 55 juta hingga Desember 2024. Jumlah ini meningkat sekitar 9 juta pengguna atau hampir 20% dibanding Desember 2023. Pertumbuhan jumlah pengguna ini sejalan dengan pertumbuhan jumlah pedagang yang menggunakan QRIS untuk pembayaran. Pada Desember 2024, jumlah pedagang QRIS sekitar 36 juta, meningkat 6 juta pedagang atau 20%. Pada Desember 2024, volume transaksi QRIS meningkat 159% dan nilai transaksi meningkat 141%. Transformasi ini tidak hanya mengubah perilaku konsumen, tetapi juga menciptakan ekosistem ekonomi digital yang kompleks dan saling terhubung.³

Pada tanggal 17 Agustus yang bertepatan dengan peringatan HUT ke-74 Kemerdekaan Indonesia, Bank Indonesia mengumumkan peluncuran standar

³ Adi Ahdiat, 'Pertumbuhan Konsumen Pengguna QRIS Sampai Akhir 2024', Databoks, 2025.

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Jakarta. QRIS merupakan standar kode QR untuk transaksi pembayaran digital yang dapat digunakan pada berbagai platform seperti aplikasi *e-money* berbasis server, dompet digital, dan *mobile banking*. Penerapan QRIS secara nasional akan dimulai efektif pada 1 Januari 2020, dengan memberikan periode transisi bagi para Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) untuk melakukan persiapan implementasi. Inisiatif peluncuran QRIS ini merupakan bagian dari realisasi Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 yang telah ditetapkan pada bulan Mei 2019.⁴

Tantangan implementasi QRIS juga muncul dari dimensi geopolitik. Seperti petir di langit cerah, tiba-tiba Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengusik QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Trump menuding Indonesia menerapkan sistem pembayaran digital yang tidak adil, yang mengintegrasikan pembayaran uang elektronik, dompet digital, dan *mobile banking* ke dalam satu sistem berstandar nasional. Kantor Perwakilan Dagang Amerika Serikat (USTR) menilai QRIS sebagai hambatan perdagangan dalam Laporan Penilaian Perdagangan Nasional 2025. Laporan tersebut menyebutkan bahwa penerapan QRIS menutup ruang pasar bagi pemangku kepentingan internasional, khususnya perusahaan Amerika, sehingga menciptakan persaingan yang tidak seimbang di pasar pembayaran digital Indonesia.⁵

⁴ Departemen Komunikasi, '*QRIS, Satu QR Code Untuk Semua Pembayaran*', Bank Indonesia, 2019.

⁵ Farhan Mutaqin and Lukas Andri Surya Singarimbun, '*Arah Baru QRIS Setelah Disenggol Trump*', Theconversation.Com, 2025.

Mahasiswa dan Gen Z memiliki *overlapping* (tumpang tindih) yang signifikan. Bisa dikatakan hampir seluruh mahasiswa saat ini termasuk dalam generasi Z. Sebagai bagian dari generasi *digital native* memiliki karakteristik unik dalam mengadopsi teknologi baru. Generasi yang tumbuh dalam lingkungan teknologi digital dan akses internet luas ini menjadi segmen strategis untuk dipahami perilaku adopsi pembayaran digitalnya.⁶ Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, sebagai komunitas akademik di era digital, menghadapi beragam pilihan metode pembayaran untuk memenuhi kebutuhan transaksi mereka.

Lingkungan kampus yang semakin digitalisasi, mulai dari pembayaran administrasi akademik hingga transaksi di kantin dan merchant sekitar kampus, menciptakan ekosistem yang mendukung penggunaan pembayaran digital. Namun, tingkat adopsi dan minat penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa IAIN Curup belum sepenuhnya dipahami, terutama faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan atau tidak menggunakan sistem pembayaran ini.

Identifikasi faktor-faktor penentu adopsi QRIS seperti persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, keamanan, dan persepsi risiko menjadi penting untuk dipahami, terlebih kajian-kajian empiris terdahulu menampilkan hasil yang tidak konsisten dalam menjelaskan pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap minat penggunaan QRIS.

⁶ L.C Christiani and P.N Ikasari, '*Generasi z Dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi Dalam Perspektif Budaya Jawa*. Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media, 4(2), 84–105.', Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media, 4.2 (2020), 84–105.

Kontradiksi temuan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bertentangan mengenai pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan QRIS. Hasil penelitian Sinar Tiara pada generasi Z di Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat kegunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan pembayaran digital QRIS.⁷ Sebaliknya, penelitian Lulu Atikah Putri menemukan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan media pembayaran berbasis QRIS.

Selanjutnya, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang kontradiktif mengenai pengaruh persepsi keamanan terhadap minat dan intensitas penggunaan QRIS. Hasil penelitian Azzahra Firdausya Caesa Putri pada UMKM menunjukkan bahwa persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM menggunakan QRIS.⁸ Sebaliknya, penelitian Dewy Rika Andriany pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta menemukan bahwa keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas penggunaan aplikasi QRIS.⁹

Sementara itu, persepsi risiko juga menunjukkan hasil penelitian yang beragam. Penelitian Ni Ketut Seniati dan Desak Nyoman Sri Werastuti pada

⁷ Sinar Tiara, *'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Generasi Z Di Kota Banda Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Syariah'* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, 2025).

⁸ Azzahra Firdausya Caesa Putri, *'Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Risiko, Keamanan, Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Kabupaten Sleman'* (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Program Studi Akuntansi, 2024).

⁹ Dewi Rika Andriany, *'Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan Data, Dan Kebermanfaatan Terhadap Intensitas Pemakaian Aplikasi Qris Pada Mahasiswa Unj'* (Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2024).

UMKM Karangasem menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan QRIS.¹⁰ Sebaliknya, penelitian Aprilla Masza pada pelaku UMKM di Kota Padang menemukan hasil yang kontradiktif, yaitu persepsi risiko tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, meskipun persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan.¹¹

Peneliti juga mengeksplorasi persepsi kemudahan penggunaan dengan hasil yang konsisten. Penelitian Duta Maria Nainggolan pada konsumen di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS. Temuan serupa dikonfirmasi oleh penelitian Hikmatuz Zuhriyah yang menemukan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

Research gap yang teridentifikasi dari berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian, khususnya pada variabel persepsi manfaat dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS. Selain itu, masih terbatasnya penelitian yang mengeksplorasi faktor-faktor adopsi QRIS pada konteks institusi pendidikan Islam, khususnya di daerah yang memiliki

¹⁰ Ni Ketut Seniati and Desak Nyoman Sri Werastuti, 'Pengaruh Persepsi Risiko, Habit, Dan Facilitating Condition Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)', *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15.01 (2024), 143–55 <<https://doi.org/10.23887/jap.v15i01.49697>>.

¹¹ Aprilla Masza, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Biaya Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (Umk) Di Kota Padang' (Universitas Andalas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, 2025).

karakteristik demografis dan budaya yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Mahasiswa IAIN Curup sebagai generasi muda yang berada dalam lingkungan pendidikan Islam memiliki karakteristik unik yang perlu dipahami dalam konteks adopsi teknologi pembayaran digital. Faktor-faktor seperti persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, keamanan, dan risiko menjadi relevan untuk dieksplorasi dalam konteks ini, mengingat mahasiswa merupakan segmen yang aktif dalam penggunaan teknologi digital namun juga memiliki pertimbangan nilai-nilai keagamaan dalam pengambilan keputusan finansial.

Berdasarkan latar belakang dan research gap yang telah diidentifikasi, serta pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan teknologi pembayaran QRIS, maka penelitian ini mengangkat judul: **"Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan dan Risiko terhadap Minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup "**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi fokus sampel tertuju pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan 5 program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Hukum Tata Negara, Hukum Keluarga Islam dan Hukum Ekonomi Syariah yang sudah dan sedang menggunakan QRIS.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa IAIN Curup?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa IAIN Curup?
3. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa IAIN Curup?
4. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa IAIN Curup?
5. Apakah persepsi manfaat, kemudahan, keamanan dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa IAIN Curup?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti buat, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa IAIN Curup.
- b. Mengetahui persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa IAIN Curup.
- c. Mengetahui persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa IAIN Curup.
- d. Mengetahui persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa IAIN Curup.

- e. Mengetahui persepsi manfaat, kemudahan, keamanan dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada Mahasiswa IAIN Curup.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kerangka konseptual yang menghubungkan faktor persepsi manfaat, kemudahan, keamanan, dan risiko terhadap minat penggunaan teknologi pembayaran digital. Selain itu, studi ini bertujuan membangun landasan teoritis untuk analisis sistem pembayaran QRIS dari perspektif perilaku konsumen, khususnya di kalangan mahasiswa, sehingga dapat memperkaya diskursus akademik mengenai adopsi teknologi finansial (fintech) di lingkungan perguruan tinggi Islam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti:

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan melatih pemikiran ilmiah guna memperluas wawasan dalam menghadapi permasalahan di masa mendatang, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat adopsi teknologi finansial.

2) Bagi Mahasiswa (Peneliti Selanjutnya):

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan, informasi, serta bahan referensi atau rujukan bagi

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis perilaku penggunaan QRIS atau dompet digital.

3) Bagi Institusi IAIN Curup:

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan kontribusi pemikiran bagi pihak institusi dalam memahami perilaku mahasiswa terhadap teknologi pembayaran digital, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang tepat terkait implementasi ekosistem pembayaran non-tunai di lingkungan kampus.

E. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah analisis teoritis dan penelitian lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berlaku dalam situasi sosial yang sedang diteliti. Dengan mengemukakan dasar teori dan nilai-nilai budaya yang relevan dalam konteks sosial yang diteliti, hal ini menjadi indikator bagi peneliti tentang seberapa luas pemahaman mereka terhadap situasi sosial yang akan diteliti. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, beberapa hasil penelitian terdahulu akan dicantumkan sebagai berikut:

1. Heppi, “*Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan terhadap Minat Konsumen dalam menggunakan QRIS (Studi Kasus Masyarakat Pangkalan Kuras, Provinsi Riau)*”, Universitas Medan Area Medan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Manajemen, 2024.

Penelitian Heppi secara empiris membuktikan bahwa persepsi manfaat (t hitung 3,170), kemudahan penggunaan (t hitung 6,561), serta pengujian secara simultan (F hitung 148,829) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kabupaten Pangkalan Kuras dalam mengadopsi QRIS.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Heppi terletak pada penerapan pendekatan kuantitatif dan penggunaan alat analisis statistik SPSS untuk menguji pengaruh variabel persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap minat adopsi QRIS. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada subjek, lokasi, variabel, dan jumlah sampel. Penelitian ini berfokus pada minat mahasiswa Fakultas FSEI IAIN Curup dengan sampel sebanyak 117 responden dan menguji empat variabel independen (persepsi manfaat, kemudahan, keamanan, dan risiko). Sebaliknya, penelitian Heppi berfokus pada minat konsumen atau masyarakat di Kabupaten Pangkalan Kuras dengan sampel sebanyak 100 responden dan hanya meneliti dua variabel independen, yaitu persepsi manfaat dan kemudahan.

¹² Heppi and Indawati Lestari, ‘*Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau)*’, *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 5.2 (2024), 187–94 <<https://doi.org/10.31289/jimbi.v5i2.4283>>.

2. Defratama Dwi Satya Putra, “Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Madiun”, Universitas PGRI Madiun, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, 2024.

Penelitian Defratama secara empiris membuktikan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada masyarakat Kota Madiun.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Defratama terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh variabel persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap adopsi sistem pembayaran digital QRIS. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada subjek, lokasi, jumlah sampel, variabel, serta fokus permasalahan. Penelitian ini meneliti minat 117 mahasiswa Fakultas FSEI IAIN Curup dengan menguji empat variabel independen (persepsi manfaat, kemudahan, keamanan, dan risiko). Sebaliknya, penelitian Defratama berfokus pada keputusan penggunaan riil oleh masyarakat umum di Kota Madiun dengan jumlah sampel yang lebih besar, yaitu sebanyak 384 responden, dan hanya berfokus pada dua variabel independen (persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan).

¹³ Dwi Satya Putra Defratama, ‘Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Madiun)’ (Universitas PGRI Madiun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, 2024).

3. Sinar Tiara, ***“Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Generasi Z di Kota Banda Aceh menurut Perspektif Ekonomi Syariah”***, Universitas Islam Negeri Ar-Rahiry Banda Aceh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, 2025.

Penelitian Sinar Tiara menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Square* (PLS) terhadap 100 responden Generasi Z di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS, sedangkan variabel kemudahan penggunaan dan keamanan terbukti berpengaruh positif dan signifikan.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sinar Tiara adalah sama-sama menerapkan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh variabel persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan keamanan terhadap minat menggunakan QRIS. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada subjek, lokasi, variabel, jumlah sampel, dan teknik analisis data. Penelitian ini berfokus pada 117 responden mahasiswa Fakultas FSEI IAIN Curup dengan menguji empat variabel independen (manfaat, kemudahan, keamanan, dan risiko) menggunakan analisis regresi linear berganda (SPSS). Sebaliknya, penelitian Sinar Tiara mengkaji Generasi Z di Kota Banda Aceh dengan sampel 100 responden, hanya menggunakan tiga variabel independen (tanpa variabel risiko), serta menerapkan metode analisis PLS.

¹⁴ Sinar Tiara, *‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Generasi Z Di Kota Banda Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Syariah’* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, 2025).

4. Diah Mustika Wati, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, 2023.

Penelitian Diah Mustika dengan regresi linear berganda (SPSS 20) terhadap 100 responden membuktikan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan adopsi QRIS, serta telah memenuhi kaidah syariat (bebas *riba*, *maysir*, dan *gharar*).¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Diah Mustika adalah sama-sama menerapkan pendekatan kuantitatif, menggunakan kuesioner skala Likert, dan memakai analisis regresi linear berganda (SPSS) untuk menguji pengaruh variabel persepsi manfaat, kemudahan, dan risiko. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada subjek, lokasi, variabel, jumlah sampel, serta perspektif analisis. Penelitian ini menguji minat 117 responden mahasiswa Fakultas FSEI IAIN Curup dengan empat variabel independen (manfaat, kemudahan, keamanan, risiko). Sebaliknya, penelitian Diah Mustika berfokus pada keputusan penggunaan masyarakat umum di Provinsi Lampung dengan sampel 100 responden, hanya

¹⁵ Diah Mustika Wati, ‘Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)’ (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah, 2023).

menggunakan tiga variabel independen (tanpa variabel keamanan), serta mengintegrasikan perspektif ekonomi Islam dalam pembahasannya.

5. **Sarifatun Nikmah, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Di Purbalingga”, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, 2023.**

Penelitian Sarifatun Nikmah secara empiris membuktikan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan keamanan, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM di Purbalingga dalam mengadopsi QRIS.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sarifatun Nikmah adalah sama-sama menerapkan pendekatan kuantitatif dengan data primer hasil kuesioner, serta menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan keamanan terhadap minat menggunakan QRIS.

¹⁶ Sarifatun Nikmah, ‘Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Di Purbalingga’ (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Dan Keuangan Islam, 2023).

Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada subjek, lokasi, variabel, jumlah sampel, serta fokus permasalahan. Penelitian ini mengkaji minat 117 responden mahasiswa Fakultas FSEI IAIN Curup dengan menguji empat variabel independen yang mencakup risiko. Sebaliknya, penelitian Sarifatun Nikmah berfokus pada fenomena rendahnya adopsi QRIS oleh 100 pelaku UMKM di Purbalingga dengan hanya menggunakan tiga variabel independen tanpa melibatkan variabel risiko.

BAB II

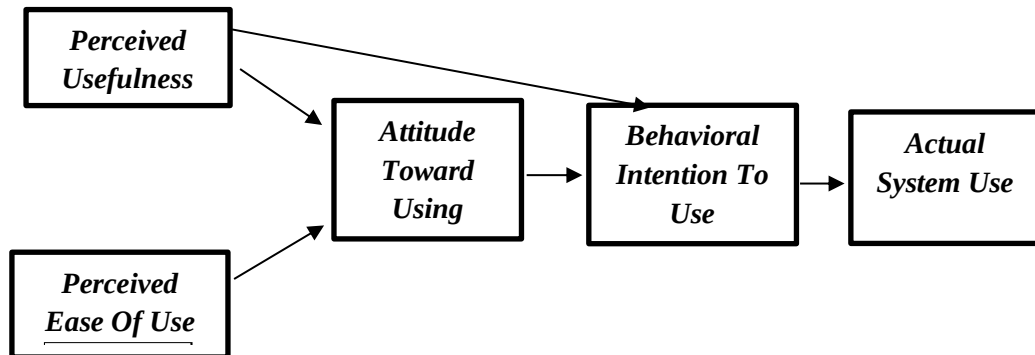
TINJAUAN PUSTAKA

A. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dikembangkan oleh Davis dan Fred D. Teori ini diadaptasi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*, yang sebelumnya dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein. Model TAM dikembangkan untuk menjelaskan keputusan perilaku terkait penggunaan sistem teknologi, berdasarkan karakteristik sistem teknologi yang mempengaruhi niat untuk menggunakannya. Teori TAM mencakup dua komponen utama yang memengaruhi keputusan pengguna dalam mengadopsi suatu sistem, yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Kedua faktor ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat perilaku seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut.

Menurut Davis, model ini menjelaskan bahwa ketika seseorang dihadapkan pada sistem informasi atau teknologi baru, terdapat beberapa faktor tertentu yang akan memengaruhi sikap mereka dalam menggunakannya. Keputusan pengguna terhadap sistem tersebut menjadi faktor kunci yang menentukan apakah teknologi baru ini akan diterima atau justru ditolak. Dalam konteks ini, manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) mengacu pada tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan sistem akan mampu meningkatkan kinerja pekerjaan mereka. Sementara itu, kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) ditentukan oleh sejauh mana seseorang percaya bahwa pengoperasian sistem tersebut tidak memerlukan usaha yang besar atau menyulitkan.

Berdasarkan konsep tersebut, model TAM dibangun di atas komponen-komponen berikut:¹



Gambar 2.1

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Gambar 2.1 menjelaskan alur minat pengguna dalam menggunakan sistem berdasarkan dua konstruk: persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Kedua komponen ini, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan, berinteraksi dan sangat mempengaruhi keputusan minat penggunaan. Artinya, semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan suatu sistem dan semakin tinggi persepsi kegunaannya, semakin besar kemungkinan pengguna untuk menerima dan menggunakannya dalam pekerjaan mereka.

Teori TAM, yang dikembangkan oleh Davis, memberikan wawasan yang bermanfaat untuk mempelajari penerimaan dan adopsi teknologi dalam berbagai konteks organisasi dan pengguna individu.²

¹ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2022 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>>.

² Lusya Permata and Sari Hartanti, 'Pendekatan *Technology Acceptance Model* Dalam Analisis Penerimaan Teknologi (Studi Kasus Pada Pengguna Mobile Payment)', *Buletin Profesi Insinyur*, 4.1 (2021), 1–2 <<https://doi.org/doi.org/10.20527/bpi.v4i1.91>>.

B. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Tepat pada peringatan HUT ke-74 Kemerdekaan RI di Jakarta (17/8/2019), Bank Indonesia resmi meluncurkan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai standar kode QR untuk pembayaran melalui dompet elektronik, mobile banking, serta aplikasi uang elektronik berbasis peladen (*server-based*). Agar Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) memiliki waktu yang cukup untuk masa transisi dan persiapan, penerapan QRIS secara nasional baru diberlakukan secara efektif mulai 1 Januari 2020. Peluncuran ini menjadi bagian dari perwujudan Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 yang telah diumumkan sejak Mei 2019. Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, menjelaskan bahwa QRIS mengusung semangat UNGGUL (UNiversal, GampanG, Untung, dan Langsung). Inovasi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat akselerasi inklusi keuangan, serta mendukung kemajuan UMKM, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi menuju Indonesia Maju. Semangat ini juga selaras dengan tema kemerdekaan saat itu, yakni "SDM Unggul Indonesia Maju". Konsep QRIS UNGGUL tersebut menjabarkan empat makna utama:

1. Universal: Pemanfaatan QRIS bersifat inklusif bagi seluruh elemen masyarakat serta dapat diimplementasikan untuk transaksi pembayaran baik di dalam negeri maupun luar negeri.
2. Gampang: Transaksi dapat dilakukan oleh masyarakat secara mudah sekaligus aman hanya dalam satu genggam tangan ponsel.

3. Untung: Penggunaan QRIS memberikan keuntungan bagi pihak pembeli maupun penjual karena prosesnya efisien, di mana satu kode QR dapat diakses oleh seluruh jenis aplikasi pembayaran ponsel.
4. Langsung: Proses transaksi berjalan secara instan dan seketika (*real-time*), sehingga sangat mendukung kelancaran ekosistem sistem pembayaran.³

Landasan hukum dan regulasi mengenai penerapan standar kode QR di Indonesia secara resmi diatur oleh Bank Indonesia. Adapun ketentuan legal yang melandasi implementasi sistem pembayaran tersebut meliputi:

1. Ketentuan QRIS

- a. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/1/PADG/2022 tanggal 25 Februari 2022 mengenai Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran.
- b. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran. *Nasional Quick Response Code* untuk Pembayaran.

2. Pakai QRIS

PAKAI QRIS. PAKAI merupakan singkatan dari Praktis, Aman, Kekinian, Andal, dan Inklusif

- a. Praktis: Bayar apa saja tanpa repot membawa uang tunai. Satu QR code untuk semua aplikasi pembayaran. Mudah, tinggal scan dan klik, bayar.

³ Departemen Komunikasi.

- b. Aman: Transaksi lebih nyaman dengan sistem keamanan berstandar internasional. PJP QRIS memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.
- c. Kekinian: Cocok untuk gaya hidup modern yang serba digital.
- d. Andal: Transaksi lancar di mana saja, kapan saja, tanpa batasan.
- e. Inklusif: QRIS hadir untuk semua kalangan.

3. Manfaat QRIS

Standardisasi QR Code melalui QRIS memberikan berbagai keuntungan yang signifikan, antara lain:

- a. Bagi Pengguna Aplikasi Pembayaran (*Just Scan and Pay!*):
 - 1) Proses transaksi berlangsung cepat dan mengikuti perkembangan teknologi terkini.
 - 2) Meningkatkan efisiensi karena tidak perlu membawa uang tunai secara fisik.
 - 3) Memberikan kemudahan tanpa harus mengkhawatirkan penyedia QR yang tersedia.
 - 4) Keamanan transaksi lebih terjamin karena seluruh Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) QRIS telah berizin resmi dan berada di bawah pengawasan Bank Indonesia.
- b. Bagi Merchant (Pelaku Usaha):
 - 1) Berpotensi meningkatkan volume penjualan karena mampu menerima segala jenis pembayaran berbasis QR.
 - 2) Memperkuat citra atau branding usaha.

- 3) Menampilkan kesan usaha yang modern dan adaptif terhadap teknologi.
- 4) Lebih efisien dan praktis karena hanya memerlukan satu kode QRIS untuk seluruh layanan pembayaran.
- 5) Meminimalkan biaya operasional dalam pengelolaan uang kas.
- 6) Memitigasi risiko kerugian akibat penerimaan uang palsu.
- 7) Menghilangkan kebutuhan untuk menyediakan uang kembalian bagi konsumen.
- 8) Seluruh transaksi tercatat secara otomatis dan dapat dipantau secara *real-time*.
- 9) Membantu pemisahan keuangan antara aset pribadi dan pendapatan usaha secara jelas.
- 10) Mempermudah proses rekonsiliasi keuangan serta meminimalkan risiko kecurangan (*fraud*) yang kerap terjadi pada pembukuan transaksi tunai.
- 11) Membantu pembentukan rekam jejak kredit (*credit profile*) yang valid guna mempermudah pengajuan pinjaman modal di masa mendatang.⁴

⁴ Bank Indonesia, 'Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)', 2020.

C. Minat

1. Pengertian Minat

Kotler dan Keller menjelaskan bahwa minat merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk tertarik mencoba suatu produk, yang kemudian berkembang menjadi keinginan untuk membeli dan memilikinya. Menurut Soraya minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.⁵

Faktor pengalaman dan sikap individu berperan penting dalam membentuk minat terhadap penggunaan atau pemilihan produk tertentu. Individu yang memiliki pengalaman positif dengan suatu produk cenderung termotivasi untuk terus menggunakannya. Selain itu, sikap positif dan perasaan suka terhadap produk dapat menjadi pendorong kuat bagi seseorang untuk mengadopsi dan menggunakan produk tersebut.⁶

⁵ Ayu Dwi Wulandari, Andang Sunarto, and Nonie Afrianty, 'Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Pada Mahasiswa GENBI Bengkulu)', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8.1 (2024), 634 <<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1195>>.

⁶ Eka Hendra Priyatna, Januar Eky Pambudi, and Ernawati Dewi, 'Minat Menggunakan Dompot Digital Ovo: Kemudahan Penggunaan Dan Kepuasan Pelanggan Interest In Using Ovo Digital Wallet: Easy Of Use And Customer Satisfaction', *DIGIBIS: Digital Business Journal*, 1.1 (2022), 1–13 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/digibis.v1i1.6598>>.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat meliputi:

- a. Manfaat yang dirasakan: keyakinan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas aktif dan bermanfaat bagi pengguna
- b. Kemudahan penggunaan yang dirasakan: keyakinan pengguna bahwa penggunaan sistem tertentu akan bebas masalah.
- c. Keamanan: mengacu pada tingkat perlindungan yang diberikan sistem untuk melindungi data pengguna, sehingga pengguna merasa aman saat menggunakannya.

3. Indikator Minat

Ledesman menjelaskan bahwa minat dapat diukur dengan indikator berikut:⁷

- a. Minat transaksional, yaitu keinginan seseorang untuk menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi pembayaran.
- b. Minat referensial, yaitu keinginan seseorang untuk merekomendasikan QRIS kepada orang lain.
- c. Minat eksploratif, yaitu ketertarikan seseorang untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai penggunaan QRIS.

⁷ Latifah Robaniyah and Heny Kurnianingsih, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo', *Journal IMAGE*, 10.1 (2021), 53–62 <<https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32009>>.

- d. Minat preferensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk lebih memilih menggunakan QRIS dibandingkan metode pembayaran lainnya informasi terkait produk yang diinginkan.

D. Persepsi Manfaat

1. Pengertian Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat adalah mengacu pada tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Mereka yang merasa lebih mudah menggunakan internet, akan lebih mudah memperoleh manfaat dari teknologi ini. Konsumen di Internet akan berbelanja di situs web karena manfaat transaksinya.⁸

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi manfaat

Menurut Basalamah, faktor-faktor yang dihasilkan dari manfaat yang dirasakan dapat dibagi menjadi dua kategori:⁹

- a. Estimasi faktor tunggal meliputi: mempermudah pekerjaan (*making work easily*), bermanfaat (*useful*), meningkatkan produktivitas (*increasing productivity*), meningkatkan efisiensi (*increasing efficiency*), dan meningkatkan kinerja pekerjaan.

⁸ Alif Ainul and others, 'Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar)', IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal, 1.2 (2021), 59–73 <<https://doi.org/https://doi.org/10.36769/ibest.v2i1.338>>.

⁹ Desi Ratnasari Tarigan, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital Dana Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Prima Indonesia' (Universitas Medan Area Medan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen, 2024).

- b. Kegunaan, dengan dua estimator, meliputi faktor-faktor berikut:
 - 1) Manfaat, meliputi dimensi: mempermudah pekerjaan, bermanfaat, dan meningkatkan produktivitas.
 - 2) Efektivitas, meliputi dimensi: meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kinerja
- 3. Indikator Persepsi Manfaat

Chin dan Todd memberikan beberapa indikator untuk mengukur manfaat yang dirasakan dari suatu sistem teknologi, yaitu:¹⁰

- a. Meningkatkan produktivitas, yaitu penggunaan QRIS mampu membantu pengguna melakukan transaksi dengan lebih cepat sehingga meningkatkan produktivitas.
- b. Meningkatkan efisiensi, yaitu penggunaan QRIS dapat menghemat waktu dan tenaga dalam proses pembayaran.
- c. Meningkatkan kinerja, yaitu QRIS membantu pengguna dalam menyelesaikan transaksi dengan lebih baik.
- d. Meningkatkan efektivitas, yaitu penggunaan QRIS membuat proses pembayaran menjadi lebih tepat dan tanpa hambatan.

¹⁰ Lalu Adi Permadi and Baiq Handayani Rinuastuti, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO', JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora), 6.3 (2020), 54–61.

E. Persepsi Kemudahan

1. Pengertian Persepsi Kemudahan

Kemudahan (*ease*) merujuk pada kondisi yang bebas dari kesulitan, hambatan, atau kerja keras yang melelahkan. Berpijak pada hal tersebut, persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa sistem teknologi informasi yang mereka operasikan tidak menyulitkan dan tidak membutuhkan usaha yang besar. Dalam konteks teknologi, indikator ini mengukur sejauh mana individu percaya bahwa suatu sistem komputer dapat dipahami dan dijalankan dengan mudah. Artinya, semakin tinggi tingkat persepsi kemudahan penggunaan terhadap suatu sistem, maka akan semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi tersebut oleh pengguna.¹¹

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor, antara lain:

- a. Faktor pertama berfokus pada karakteristik teknologi itu sendiri, salah satunya adalah pengalaman personal pengguna dalam mengoperasikan teknologi yang serupa sebelumnya.

¹¹ Martina Kaisriani Rupa, Fransiskus Marlon, and Reu Friedelymn C. Djo, 'Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Sikap Pengguna Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Pada UMKM Sektor Kuliner Di Kota Kupang-Ntt', Scientific Journal Of Economics, Management, Business, and Accounting, 15.01 (2025), 124–25 <<https://doi.org/10.37478/als.v15i01.5329>>.

- b. Faktor kedua berkaitan dengan reputasi teknologi tersebut. Citra positif yang diketahui oleh pengguna akan memperkuat keyakinan mereka bahwa teknologi tersebut memang mudah untuk digunakan.
- c. Faktor ketiga yang memengaruhi pandangan pengguna terhadap kemudahan operasional adalah ketersediaan sistem dukungan (*support system*) yang andal. Adanya layanan bantuan yang responsif memberikan rasa aman bagi pengguna, karena mereka tahu bahwa solusi segera tersedia jika menghadapi kendala teknis. Hal ini pada akhirnya akan membentuk persepsi yang jauh lebih positif terhadap teknologi tersebut.

3. Indikator Persepsi Kemudahan

Sun dan Zhang menjelaskan indikator kemudahan sebagai berikut:¹²

- a. Mudah untuk dipelajari, yaitu QRIS dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna.
- b. Mudah digunakan, yaitu QRIS tidak memerlukan usaha yang besar dalam penggunaannya.
- c. Jelas dan mudah dipahami, yaitu instruksi penggunaan QRIS mudah dimengerti.
- d. Kemudahan adaptasi, yaitu QRIS dapat dengan mudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kebiasaan pengguna.

¹² Latifah Robaniyah and Heny Kurnianingsih, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo', *Journal IMAGE*, 10.1 (2021), 53–62 <<https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32009>>.

F. Persepsi Keamanan

1. Pengertian Persepsi Keamanan

Menurut Aprilia, persepsi keamanan menunjukkan tingkat kepercayaan seseorang terhadap keamanan suatu teknologi. Persepsi keamanan dapat diartikan sebagai keyakinan bahwa hanya pengguna yang dapat mengakses informasi pengguna dan bahwa informasi tersebut akan terlindungi dengan aman dan tidak akan dikompromikan oleh pihak lain. Hal ini mempengaruhi kepercayaan seseorang terhadap penggunaan teknologi, yaitu apakah teknologi tersebut dapat menjamin tingkat keamanan yang memadai sehingga mereka dapat menggunakannya dengan percaya diri.¹³

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Keamanan

Faktor-faktor berikut ini menjadi pertimbangan ketika mempertimbangkan persepsi keamanan:¹⁴

- a. Autentikasi, yang memverifikasi identitas pengguna dan mengonfirmasi bahwa mereka adalah pengguna yang sebenarnya.
- b. Kerahasiaan, yang memastikan bahwa hanya pengirim dan penerima yang dapat membaca isi pesan.

¹³ Lulu Atikah Putri, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan, Dan Brand Image Terhadap Minat Dalam Menggunakan Media Pembayaran Berbasis Qris Yang Dilakukan Gen Z Di Provinsi Di. Yogyakarta' (Universitas Islam Indonesia, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Program studi Akuntansi, 2023).

¹⁴ Salsabila Aprilia Maharani and Eva Sundari, 'Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust Dan Security Terhadap Behavioral Intention to Use BRI Mobile (Studi Kasus: Pada Pengguna BRImo Di Kota Pekanbaru)', Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 18.1 (2024), 161 <<https://doi.org/10.35931/aq.v18i1.2975>>.

- c. Integritas, yang memastikan bahwa pesan dan isi transaksi tidak diubah, baik disengaja maupun tidak disengaja.
- d. Non-repudiasi, yang menyediakan mekanisme untuk mencegah pihak-pihak dalam transaksi mengklaim bahwa mereka berpartisipasi di dalamnya.

3. Indikator Persepsi Keamanan

Menurut Raman Arasu dan Viswanathan A, indikator keamanan dalam penggunaan QRIS dapat diukur melalui beberapa aspek sebagai berikut:¹⁵

- a. Kerahasiaan data, yaitu QRIS mampu melindungi data pribadi pengguna dari pihak yang tidak berwenang.
- b. Pengelolaan data, yaitu sistem QRIS mampu mengelola data transaksi dengan baik dan terorganisir.
- c. Jaminan keamanan, yaitu QRIS memberikan rasa aman dalam setiap transaksi yang dilakukan.
- d. Keandalan sistem, yaitu QRIS memiliki sistem yang stabil dan dapat dipercaya dalam proses transaksi.

¹⁵ Nursukma Hasan,(17414352), Skripsi, *'Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Data, Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Resiko Menggunakan e-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online (Survei Pada Pengguna Aplikasi Tokopedia Di Ponorogo)'* (Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Program Studi Manajemen, 2021).

G. Persepsi Risiko

1. Pengertian Persepsi Risiko

Persepsi risiko dapat didefinisikan sebagai persepsi subjektif atas kerugian yang dirasakan oleh konsumen, yang berarti bahwa setiap tindakan yang dilakukan oleh konsumen akan memiliki konsekuensi yang tidak dapat mereka perkirakan, beberapa di antaranya seringkali tidak menyenangkan. Pertama, diusulkan bahwa risiko yang dipersepsikan mencakup dua dimensi: ketidakpastian dan konsekuensi yang merugikan. Risiko yang dipersepsikan didefinisikan sebagai lima komponen: risiko finansial, kinerja, sosial, psikologis, dan fisik.¹⁶

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Risiko

Menurut Hillson dan Murray Webster dalam Septi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi risiko adalah:¹⁷

- a. Kesadaran (*conscious*), faktor yang didasarkan pada karakteristik situasi yang terlihat dan terukur di mana keputusan dibuat. Faktor ini mencakup penilaian situasional dan rasional.
- b. Bawah sadar (*subconscious*), mencakup jalan pintas mental yang diciptakan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan (*heuristic*) dan bias kognitif lainnya. *Heuristic* adalah mekanisme yang membuat

¹⁶ Soleh Harahap Ilham and Ida Royani, 'Pengaruh E-Worm Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Konsumen Citra Dimsum Medan', *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 11.4 (2025), 31 <<https://doi.org/10.56015/gjikplp.v11i4.421>>.

¹⁷ Oci Aprillia Perdana, 'Pengaruh Persepsi Resiko Dan Persepsi Teknologi Terhadap Kepuasan Konsumen Berbelanja Di E- Commerce Shopee (Studi Kasus Pada Kalangan Generasi Milenial Di Kecamatan Lima Puluh)' (Universitas Islam Riau Pekanbaru Fakultas Ekonomi, 2021).

situasi yang kompleks dan tidak pasti menjadi lebih mungkin dan dapat diterima.

- c. Efektif (*affective*), respons yang didasarkan pada emosi atau perasaan naluriyah, alih-alih penilaian rasional.

3. Indikator Persepsi Risiko

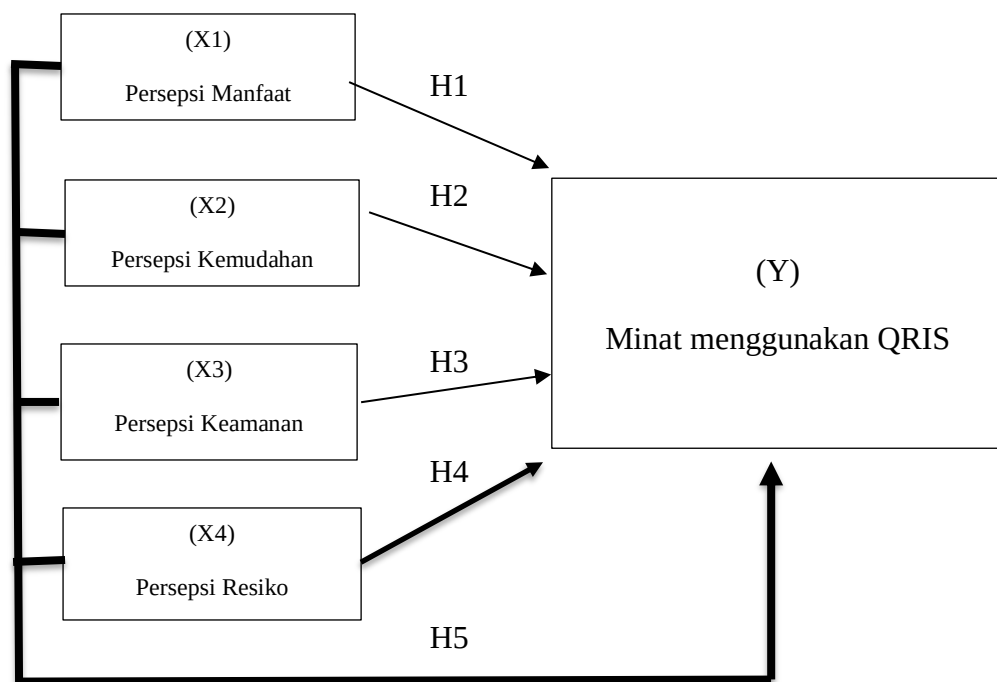
Menurut Paul A. Pavlou , indikator persepsi risiko dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:¹⁸

- a. Risiko kehilangan data, yaitu adanya kemungkinan data pribadi pengguna dapat hilang atau disalahgunakan.
- b. Risiko kerugian finansial, yaitu adanya kemungkinan pengguna mengalami kerugian secara finansial saat menggunakan QRIS.
- c. Risiko sistem, yaitu kemungkinan terjadinya gangguan atau kesalahan pada sistem QRIS.
- d. Risiko operasional, yaitu kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penggunaan QRIS yang dapat merugikan pengguna.

¹⁸ Agnes Tasya, 'Pengaruh Persepsi Risiko, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Qr Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Kota Palopo' (Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, 2024).

H. Kerangka Analisis

Kerangka berpikir merupakan sebuah model konseptual yang menjelaskan bagaimana hubungan teoretis dibangun di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah krusial dalam penelitian.¹⁹ Kerangka analisis dalam penelitian ini dapat digambarkan:



Gambar 2.2

Kerangka Analisis

Variabel penelitian yang digunakan adalah persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko sebagai variabel independen, sedangkan minat menggunakan QRIS sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, dengan adanya persepsi manfaat diharapkan dapat

¹⁹ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, '*Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*', *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.1 (2023), 160–66.

meningkatkan minat menggunakan QRIS. Persepsi kemudahan penggunaan yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik mengadopsi teknologi QRIS. Persepsi keamanan yang baik akan memberikan rasa aman dalam bertransaksi sehingga meningkatkan minat penggunaan. Sebaliknya, persepsi risiko yang tinggi diharapkan dapat menurunkan minat menggunakan QRIS karena kekhawatiran akan potensi kerugian atau masalah yang mungkin timbul.

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Perumusan hipotesis ini berdasarkan kerangka berpikir yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan sebuah hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Mahasiswa FSEI menggunakan QRIS

Penelitian Alfani dan Ariani menunjukkan hasil bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik QRIS. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa bersedia mengadopsi sistem tersebut karena adanya kegunaan dan manfaat nyata yang dirasakan dalam transaksi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:²⁰

²⁰ Rizal Syahri Alfani dan Kurnia Rina Ariani, 'PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN, RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK (QRIS)', JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA, 8.1 (2024), 2023 <<https://doi.org/10.29040/JIE.V8I1.11256>>.

H1: Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa FSEI menggunakan QRIS

Penelitian oleh Ramadanti dkk. juga membuktikan bahwa variabel kemudahan penggunaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS. Ketika transaksi dapat dilakukan secara praktis dan mudah dipahami, maka kecenderungan konsumen untuk memilih metode pembayaran *non-tunai* tersebut akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:²¹

H2: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

3. Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Minat Mahasiswa FSEI menggunakan QRIS

Penelitian terdahulu oleh Buluati dkk. menunjukkan hasil bahwa variabel keamanan transaksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Kabupaten Boalemo. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan oleh pengguna dalam melakukan transaksi digital, maka akan semakin meningkat pula minat mereka untuk

²¹ Siti Nazwa Ramadanti, Ruslinda Agustina, and Rara Gustiana, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Qris', *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18.1 (2025), 173–92 <<https://doi.org/10.53651/jdeb.v18i1.584>>.

mengadopsi sistem pembayaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:²²

H3: Persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

4. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa FSEI menggunakan QRIS

Penelitian terdahulu oleh Darioga dkk. menunjukkan hasil bahwa variabel persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Malang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kekhawatiran atau kecemasan yang dirasakan oleh pengguna terhadap potensi risiko seperti keamanan data, gangguan sistem, maupun kemungkinan kerugian finansial maka akan semakin menurunkan minat dan kecenderungan mereka untuk mengadopsi teknologi pembayaran digital tersebut. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:²³

H4: Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

²² Buluati Riflan, Deby R. Karundeng, and Moh. Afan Suyanto, 'Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo', 75.2 (2023), 33–47.

²³ Tomy Darioga, Noor Shodiq Askandar, and Harun Alrasyid, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan QRIS Oleh UMKM Di Era Ekonomi Digital (Studi Kasus UMKM Di Kota Malang)', E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 15.01 (2026), 104–16 <<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/30598>> [accessed 1 July 2026].

5. Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan dan Risiko terhadap Minat Mahasiswa FSEI menggunakan QRIS

Penelitian terdahulu oleh Saifudin dkk. membuktikan bahwa variabel persepsi manfaat, persepsi kepercayaan, dan persepsi kemudahan penggunaan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kota Surakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi dari berbagai faktor penilaian teknologi secara simultan akan memperkuat dorongan psikologis konsumen untuk menerima dan mengadopsi sistem transaksi digital. Berdasarkan landasan teori dan hasil empiris penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:²⁴

H5: Persepsi manfaat, kemudahan, keamanan, dan risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

²⁴ Farhan Saifudin and others, '*Pengaruh Persepsi Manfaat , Kepercayaan , Dan Kemudahan*', Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntans, 3.2986 – 2027 (online) (2025), 256–66.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan di penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell, penelitian kuantitatif adalah metode pengumpulan dan analisis data yang sistematis dan objektif yang melibatkan penggunaan data numerik untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang valid dan dapat diandalkan tentang fenomena atau masalah tertentu. Kemudian menurut Kittur, penelitian kuantitatif adalah penyelidikan sistematis yang mengumpulkan data terukur untuk analisis matematika dan statistik untuk mengukur aspek-aspek seperti sikap, keyakinan, dan perilaku untuk menarik kesimpulan.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei, menurut Fraenkel dan Wallen, penelitian survei adalah penelitian yang mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan sampel melalui kuesioner atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek suatu populasi.²

Pada penelitian ini, objek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup yang menggunakan atau pernah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google

¹ Marinu Waruwu and others, '*Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan*', Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 10.1 (2025), 917–32 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>>.

² Maidiana Maidiana, '*Penelitian Survey*', ALACRITY : Journal of Education, 1.2 (2021), 20–29 <<https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>>.

Form. Kuesioner tersebut berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, persepsi risiko, serta minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS. Melalui kuesioner tersebut, peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai tanggapan responden terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan QRIS. Responden yang menjadi fokus penelitian adalah mahasiswa FSEI IAIN Curup yang telah mengenal atau menggunakan sistem pembayaran QRIS, sehingga diharapkan mampu memberikan penilaian yang objektif berdasarkan pengalaman dan pemahaman mereka terkait manfaat, kemudahan, keamanan, dan risiko penggunaan QRIS dalam kegiatan transaksi sehari-hari.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai area umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu, yang dipelajari untuk menarik kesimpulan. Menurut Creswell, Populasi adalah kumpulan individu yang mempunyai karakteristik yang sama yang menjadi dasar pengumpulan data penelitian.³

³ Putu Gede Subhaktiyasa, 'Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9.4 (2024), 2721–31 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>>.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2023 dan 2024 jenjang Strata 1 (S1) yang pernah atau sedang menggunakan QRIS dalam transaksi pembayaran.

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa FSEI IAIN Curup Angkatan 2023 dan 2024

Nama Program Studi	Tahun Masuk 2023	Tahun Masuk 2024	Total
Ekonomi Syariah	75	58	133
Perbankan	70	60	130
Hukum Tata Negara	64	52	116
Hukum Keluarga Islam	45	27	72
Hukum Ekonomi Syariah	11	8	19
Total	265	205	470

Sumber: Sekretaris Program Studi FSEI IAIN Curup

Berdasarkan data dari Sekretaris Program Studi FSEI jumlah mahasiswa dan mahasiswi IAIN Curup Angkatan 2023 dan 2024 berjumlah 470 Mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang direncanakan diteliti untuk mengeneralisasikan kesimpulan dari penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang

ada pada populasi karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang diketahui dan bukan nol bagi setiap anggota populasi untuk terpilih. Pengambilan sampel yang dipakai menggunakan pengambilan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yaitu proses pemilihan unit sampel dari suatu populasi sedemikian rupa sehingga setiap unit sampel dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dan peluang tersebut diketahui sebelum pemilihan dilakukan.⁵ Dalam praktiknya, proses pengacakan dilakukan dengan metode undian (*lotere*) terhadap daftar nama mahasiswa aktif Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup yang memenuhi kriteria, sehingga setiap nomor atau nama yang keluar secara acak berhak menjadi responden tanpa adanya unsur subjektivitas dari peneliti..

Mengacu pada penjelasan di atas, maka subjek yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah menggunakan atau memiliki minat untuk menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dalam aktivitas transaksi pembayaran digital mereka.

⁴ Rizka Zulfikar dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*, Bandung (Widina Media Utama, 2025). Hal 83

⁵ Amruddin et al, '*Metodologi Penelitian Kuantitatif*', Sukoharjo: Pradina Pustaka., 2022, 101.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017) untuk menghitung besar sampel.⁶

Rumus Slovin:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Sampling error = 8%

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = 470 / (1 + (470 \times 0,08^2))$$

$$n = 470 / (1 + (470 \times 0,0064))$$

$$n = 470 / (1 + 3,008)$$

$$n = 470 / 4,008 \quad n = 117,27$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 117 responden.

⁶ Heppi, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan *Qris* (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau)', (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan, 2024).

C. Jenis Data

Secara umum, jenis data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data pokok atau data dasar yang menjadi sumber utama dalam pelaksanaan penelitian ini, yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama tanpa melalui perantara. Dalam penelitian ini, yang dimaksud sebagai sumber data primer (subjek penyedia data) adalah para mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup yang bertindak sebagai responden. Data tersebut dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui metode penyebaran kuesioner (angket) struktur guna mendapatkan informasi spesifik mengenai persepsi manfaat, kemudahan, keamanan, risiko, serta minat mereka dalam menggunakan QRIS.⁷

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Dengan kata lain, peneliti tidak melakukan pengumpulan data tersebut secara langsung di lapangan, melainkan memanfaatkan data yang telah tersedia sebelumnya dari berbagai pihak, seperti dokumen resmi, literatur, serta arsip yang dihimpun oleh pihak akademik dan program studi. Beberapa contoh

⁷ Muh Yani Balaka, '*Metode Penelitian Kuantitatif*', Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, 1 (2022), 130.

instrumen yang menjadi sumber data sekunder meliputi buku teks, jurnal ilmiah, artikel, laporan keuangan perusahaan, hingga data sensus yang diterbitkan oleh instansi pemerintah.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku manusia, objek, dan peristiwa secara sistematis tanpa mengajukan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Proses ini mengubah fakta menjadi data. Makna observasi mengacu pada aktivitas memperhatikan dengan saksama, mencatat fenomena yang muncul, dan memikirkan hubungan antara berbagai aspek fenomena.⁹

b. Kuesioner/angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi dari responden. Responden diminta memberikan jawaban sesuai dengan pilihan yang telah disediakan berdasarkan kondisi dan pengalaman yang mereka alami. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah

⁸ Undari Sulung and Mohamad Muspawi, 'Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier', *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5.3 (2024), 110–16 <<https://doi.org/doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>>.

⁹ Ahmad Saádi, 'Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, Dan Tantangan Ahmad', *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2.2 (2025), 90–108 <<https://doi.org/10.53398/alamin.v2i2.377>>.

responden dalam penelitian kuantitatif. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini akan disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup sebagai responden penelitian.

Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner dengan format pilihan jawaban yang telah ditentukan. Setiap item pernyataan disediakan lima alternatif jawaban yang akan diberi skor berdasarkan skala pengukuran tertentu. Instrumen pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, yang dirancang untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat responden terhadap fenomena yang diteliti, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian dengan metode kuantitatif, setelah data berhasil dikumpulkan dari seluruh responden atau sumber-sumber data yang diperlukan, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS.

1. Uji Validitas

Validitas bermakna dapat mengukur apa yang akan kita ukur. Misalnya akan mengukur “ekuitas merek” maka alat yang digunakan apakah dapat digunakan dalam mengukur “ekuitas merek”. Bila alat yang digunakan memang dapat mengukur “ekuitas merek” maka dianggap valid.¹⁰ Terdapat beberapa jenis validitas, salah satunya adalah validitas konstruk (*construct validity*). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu software SPSS, di mana dasar pengambilan keputusan untuk menentukan validitas item pernyataan didasarkan pada dua kriteria, yaitu nilai signifikansi (P-value) dan perbandingan koefisien korelasi. Item kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi $P\text{-value} < 0,05$ atau jika nilai r hitung $> r$ tabel. Sebaliknya, item pernyataan dinyatakan tidak valid apabila nilai signifikansi $P\text{-value} > 0,05$ atau nilai r hitung $< r$ tabel

¹⁰ Muhammad Darwin, at all, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, 2021.

2. Uji Reliabilitas

Reliable (terpercaya) berkaitan dengan konsistensi instrumen dalam menghasilkan hasil yang sama setiap kali kegiatan pengukuran dilakukan.¹¹ Suatu instrumen dapat dianggap *reliable* jika jawaban responden terhadap pernyataan/pertanyaan konsisten/stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas variabel dalam penelitian dapat diperiksa berdasarkan hasil statistik *Cronbach Alpha* (α). Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,06, variabel dalam penelitian akan dianggap *reliable*. Reliabilitas data akan semakin dipercaya jika nilai *Cronbach Alpha* (α) mendekati 1.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah residual/selisih dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.¹² Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai *Aysmp. Sig, (2-tailed)* > 0,05.

¹¹ Darwin, at all.

¹² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, 2021, 01. Hal 114

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan korelasi yang signifikan di antara sesama variabel bebas (independen). Adanya korelasi yang terlalu tinggi mengindikasikan bahwa antarvariabel bebas tersebut mengukur aspek atau fenomena yang sama. Kondisi demikian dinilai tidak layak atau tidak valid untuk digunakan dalam menguji dan menentukan kontribusi variabel-variabel bebas tersebut secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (dependen).¹³ Model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas jika memenuhi kriteria nilai *Tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00

c. Uji Heteroskedastisitas

Sebuah model regresi dinyatakan mengalami masalah heteroskedastisitas apabila varians dari variabel-variabel di dalam model tersebut tidak bersifat konstan atau sama. Dalam konteks analisis regresi, fenomena ini diartikan sebagai adanya ketidaksamaan varians pada nilai residual (*error*) di sepanjang rentang pengamatan atau observasi yang dilakukan. Untuk memeriksa apakah gejala ini ada, diperlukan uji heteroskedastisitas.¹⁴ Model regresi yang baik dan valid adalah model yang memenuhi asumsi homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

¹³ Imam Machali, 01.

¹⁴ Imam Machali, 01.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menguji hasil penelitian guna menarik suatu kesimpulan. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana pengaruh dari variabel independen (X) yang meliputi persepsi manfaat, kemudahan, keamanan, dan risiko, terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS.

Model Analisis Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat menggunakan QRIS

b₁ = Koefisien Regresi untuk Manfaat

b₂ = Koefisien Regresi untuk Kemudahan

b₃ = Koefisien Regresi untuk Keamanan

b₄ = Koefisien Regresi untuk Risiko

X₁ = Manfaat

X₂ = Kemudahan

X₃ = Keamanan

X₄ = Risiko

e = standard error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik T (Uji T)

Uji t digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (secara mandiri) dari masing-masing variabel independen yang meliputi persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko terhadap variabel dependen, yaitu minat mahasiswa IAIN Curup dalam menggunakan QRIS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan taraf kekeliruan α (0,05), atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05) atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), maka hipotesis penelitian diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel independen tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.

b. Uji Statistik F (Uji F)

Uji F digunakan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh secara simultan atau bersamaan dari seluruh variabel independen, meliputi persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan QRIS pada mahasiswa IAIN Curup. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F didasarkan pada ketentuan bahwa jika nilai Sig. < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 atau nilai F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian,

apabila pengujian menunjukkan hasil Sig. <0,05 atau F hitung >F tabel, dapat disimpulkan secara langsung bahwa terdapat keterkaitan dan pengaruh nyata dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), yaitu minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) secara menyeluruh, serta untuk melihat kontribusi pengaruhnya. Nilai koefisien determinasi ini berkisar antara 0 hingga 1. Tingkat kekuatan kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen diklasifikasikan ke dalam beberapa kriteria, yaitu nilai R^2 sebesar 0,75 dikategorikan kuat, nilai R^2 sebesar 0,50 dikategorikan sedang, dan nilai R^2 sebesar 0,25 dikategorikan lemah. Dengan demikian, semakin mendekati angka satu nilai R^2 yang diperoleh, maka semakin besar pula kemampuan atau pengaruh yang dimiliki oleh seluruh variabel independen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Y), yaitu minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) dibentuk sebagai konsekuensi dari alih status STAIN Curup menjadi IAIN Curup. Transformasi kelembagaan ini secara resmi diatur melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 5 April 2018. Pascapenerbitan Peraturan Presiden tersebut, regulasi diperkuat melalui Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) IAIN Curup, serta Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Statuta IAIN Curup. Regulasi ini mengubah tiga jurusan yang ada pada masa STAIN Curup (Jurusan Tarbiyah, Jurusan Syariah, dan Jurusan Dakwah) menjadi tiga fakultas resmi, yaitu Fakultas Tarbiyah, FSEI, serta Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Sebelum bertransformasi menjadi FSEI, Jurusan Syariah terlebih dahulu menaungi dua program studi, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) dan Program Studi Perbankan Syariah. Pembukaan kedua program studi strata satu (S1) tersebut didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/306/2008 mengenai Izin Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam tertanggal 4 September 2008. Guna

merespons kebutuhan masyarakat dan tuntutan dunia kerja, Jurusan Syariah melakukan kajian mendalam dan meluncurkan dua program studi baru pada tahun 2016, yaitu Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Hukum Tata Negara. Legalitas penyelenggaraan kedua program studi jenjang sarjana ini didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3514 Tahun 2016 tertanggal 21 Oktober 2016. Selanjutnya pada tahun 2022, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) resmi didirikan setelah memperoleh izin operasional melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 470 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Studi HES untuk Program Sarjana di IAIN Curup. Perkembangan kelembagaan kembali berlanjut pada tahun 2025, di mana FSEI berhasil mendapatkan izin pembukaan dua program studi baru lagi, yaitu Program Studi Ilmu Falak dan Program Studi Akuntansi Syariah. Sebagai wujud transformasi dari Jurusan Syariah masa STAIN Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) secara resmi menjalankan fungsi serta tugas operasionalnya pascaditerbitkannya Peraturan Menteri Agama rentang tahun 2018–2019. Hingga saat ini, fakultas tersebut menaungi 7 (tujuh) program studi jenjang Strata Satu (S1), yaitu:¹

¹ Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, '*Tentang Fakultas*', 2025.

a. Ekonomi Syariah

Program Studi Ekonomi Syariah didirikan sebagai respon terhadap tuntutan masyarakat serta persaingan dan ekspansi Ekonomi Islam yang semakin ketat dari tahun ke tahun. Program Studi Ekonomi Syariah (ES) dan Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) merupakan dua program studi baru yang diluncurkan oleh Jurusan Syariah pada tahun 2016. Landasan peluncuran program studi ini adalah kajian mendalam terhadap tuntutan masyarakat dan dunia kerja. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, izin pendirian diperoleh berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3524 Tahun 2016 tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Sarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Program Studi Ekonomi Syariah mulai menerima mahasiswa baru pada tahun ajaran 2017-2018 berdasarkan izin tersebut.²

b. Perbankan Syariah

Sejak awal pendiriannya, Program Studi Perbankan Syariah dipimpin oleh Ibu Busra Febriyani, M.Ag. Pada angkatan pertama, program studi ini memiliki 45 mahasiswa dengan Bapak Noprizal, M.Ag. yang bertugas sebagai staf. Memasuki tahun 2009, jumlah mahasiswa mengalami peningkatan hingga mencapai 58 orang. Selanjutnya pada tahun 2010, terjadi restrukturisasi kepemimpinan di

² Akreditasi Program Studi Ekonomi Syari'ah, '*Laporan Evaluasi Diri 2020*' (Insitut Agama Islam Negeri Curup, 2020).

mana jabatan Ketua Program Studi resmi beralih kepada Bapak Noprizal, M.Ag., menggantikan Ibu Busra Febriyani, M.Ag. Dalam hal penjaminan mutu akademik, Program Studi Perbankan Syariah berhasil memperoleh akreditasi C pada tahun 2012, dan kualitas tersebut meningkat dengan diraihnya akreditasi B pada tahun 2015. Seiring dengan adanya transformasi kelembagaan dari STAIN Curup menjadi IAIN Curup pada tahun 2018, struktur organisasi program studi turut mengalami penyesuaian. Sejak saat itu, Program Studi Perbankan Syariah tidak lagi bernaung di bawah Jurusan Syariah, melainkan secara resmi beroperasi di bawah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup.³

Sejalan dengan dinamika transformasi kelembagaan tersebut, terjadi pula penyegaran pada jajaran kepemimpinan program studi. Pada periode tahun 2018 hingga 2023, posisi Ketua Program Studi diamanahkan kepada Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I., dan saat ini tampuk kepemimpinan dipimpin oleh Bapak Ranas Wijaya, M.E. Dari aspek sarana dan prasarana penunjang akademik, Program Studi Perbankan Syariah difasilitasi dengan ruang kelas yang representatif pada gedung perkuliahan setinggi dua lantai. Sementara itu, untuk pusat administrasi, kantor program studi berada dalam satu area bangunan

³ Duwi Rosita Sari, '*Tantangan Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Memulai Berkarir Dalam Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2015-2018*' (Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2024).

dengan Program Studi Ekonomi Islam, yang posisinya terletak tepat bersebelahan dengan gedung perkuliahan Perbankan Syariah.

c. Hukum Tata Negara

Program Studi Hukum Konstitusi (*Siyasah Syar'iyah*) merupakan salah satu program studi unggulan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) di IAIN Curup. Didirikan pada tahun 2017, program ini telah mengalami kemajuan yang progresif dan berkembang dengan sangat baik. Program Studi Hukum Konstitusi (HTN) telah menerima akreditasi Baik dari BAN-PT dan sedang berupaya untuk meningkatkan akreditasinya sesegera mungkin untuk meningkatkan kualitasnya. Program Studi Hukum Konstitusi Negara (*Siyasah Syar'iyah*) berlokasi di PTKIN (Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri) di bawah naungan Kementerian Agama Indonesia, yang kurikulum dan pembelajarannya menguraikan dan menyisipkan nilai-nilai Islam dalam pola akademiknya, yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana hukum, khususnya yang ahli di bidang hukum konstitusi negara, yang benar-benar berpengetahuan luas sekaligus tetap beradab dan bermoral sehingga tercipta keseimbangan.⁴

d. Hukum Keluarga Islam

Pada awalnya Prodi Hukum Keluarga Islam berada di Jurusan Syariah di STAIN Curup. Secara yuridis, pembukaan program studi

⁴ INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP, '*S1 Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)*' > [accessed 21 April 2026].

HKI berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I./306/2008 Tentang Izin Pembukaan Program Studi (S1) Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2008 tanggal 4 September 2008. Dalam perjalanan fakultas selama delapan tahun, tepatnya tahun 2016, Jurusan Syariah membuka dua program studi baru, yakni Program Studi Ekonomi Syariah (ES) dan Program Studi Hukum Tata Negara (HTN). Secara hukum, izin pembukaan program studi baru ini (ES dan HTN) berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 33514 Tahun 2016 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Islam Negeri Curup tanggal 21 Oktober 2016. Berdasarkan Peraturan Presiden RI nomor 24 tahun 2018 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo tanggal 5 April 2018 Jurusan Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dikarenakan alih status STAIN Curup ke IAIN Curup Dan yang terbaru dari bagian FSEI IAIN Curup adalah prodi Hukum Ekonomi Syariah yang berdiri pada tahun 2021. Sehingga di FSEI sekarang memiliki 5 Program Studi.⁵

e. Hukum Ekonomi Syariah

Secara Secara yuridis, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) IAIN Curup resmi didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 470 Tahun 2022. Secara historis, pembukaan prodi ini didorong oleh tingginya minat calon mahasiswa pada Fakultas

⁵Hukum Keluarga Islam, '*Sejarah Prodi HKI*', 2025.

Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), guna melengkapi empat prodi yang sudah ada sebelumnya, yaitu HKI, Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan HTN. Keberadaan FSEI sendiri merupakan bagian dari transformasi STAIN menjadi IAIN Curup berdasarkan Perpres Nomor 24 Tahun 2018, yang kemudian beroperasi penuh pasca-penerbitan PMA Nomor 30 Tahun 2018 dan PMA Nomor 2 Tahun 2019. Melalui semangat peningkatan mutu, FSEI IAIN Curup berkomitmen penuh untuk menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan ilmu hukum dan ekonomi berbasis Islam moderat di tingkat Asia Tenggara.⁶

2. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, responden yang digunakan berjumlah 117 mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup yang terdiri dari beberapa program studi dan angkatan.

⁶Hukum Ekonomi Syariah, '*SEJARAH PRODI HES*', 2025.

a. Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Persentase	Jumlah
Ekonomi Syariah	29,10%	34
Perbankan Syariah	27,40%	32
Hukum Tata Negara	24,80%	29
Hukum Keluarga Islam	15,40%	18
Hukum Ekonomi Syariah	3,40%	4
Total	100%	117

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah sebanyak 34 orang (29,1%), diikuti Perbankan Syariah sebanyak 32 orang (27,4%) dan Hukum Tata Negara sebanyak 29 orang (24,8%). Sedangkan jumlah responden paling sedikit berasal dari Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yaitu sebanyak 4 orang (3,4%).

b. Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.2

Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2023	65	55,60%
2024	52	44,40%
Total	117	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari angkatan 2023 sebanyak 65 orang (55,6%), sedangkan angkatan 2024 sebanyak 52 orang (44,4%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini lebih banyak berasal dari angkatan 2023.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya item-item pernyataan dalam kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur serta memperoleh data penelitian dari responden. Pengujian validitas dilakukan dengan Uji Validitas Pearson Product Moment

menggunakan program SPSS versi 25. Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item pertanyaan dengan skor total yang diperoleh berdasarkan jawaban responden. Pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi dan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Data dinyatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ serta nilai r hitung $> r$ tabel. Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 responden, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	PM1	0,812	0,361	0,000	Valid
	PM2	0,865	0,361	0,000	Valid
	PM3	0,757	0,361	0,000	Valid
	PM4	0,660	0,361	0,000	Valid
Persepsi Kemudahan (X2)	PKD1	0,842	0,361	0,000	Valid
	PKD2	0,906	0,361	0,000	Valid
	PKD3	0,825	0,361	0,000	Valid
	PKD4	0,881	0,361	0,000	Valid
Persepsi Keamanan (X3)	PKM1	0,871	0,361	0,000	Valid
	PKM2	0,920	0,361	0,000	Valid
	PKM3	0,857	0,361	0,000	Valid
	PKM4	0,876	0,361	0,000	Valid
Persepsi Risiko (X4)	PR1	0,893	0,361	0,000	Valid
	PR2	0,945	0,361	0,000	Valid
	PR3	0,898	0,361	0,000	Valid
	PR4	0,833	0,361	0,000	Valid
Minat (Y)	M1	0,540	0,361	0,000	Valid
	M2	0,792	0,361	0,000	Valid
	M3	0,818	0,361	0,000	Valid

	M4	0,798	0,361	0,000	Valid
--	----	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan Tabel 4.1, seluruh item pertanyaan dalam kuesioner penelitian yang mencakup variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, persepsi risiko, dan minat penggunaan QRIS dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan seluruh item pertanyaan telah memenuhi kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas, yaitu memiliki nilai signifikansi $<0,05$ serta nilai r hitung $>$ nilai r tabel sebesar 0,361.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi dan kestabilan item-item pernyataan dalam kuesioner sehingga instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan setelah seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach's Alpha melalui program SPSS versi 25. Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas didasarkan pada nilai Cronbach's Alpha. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Manfaat (PM)	4	0,751	Reliabel
Persepsi Kemudahan (PKD)	4	0,881	Reliabel
Persepsi Keamanan (PKM)	4	0,898	Reliabel
Persepsi Risiko (PR)	4	0,915	Reliabel
Minat (M)	4	0,709	Reliabel

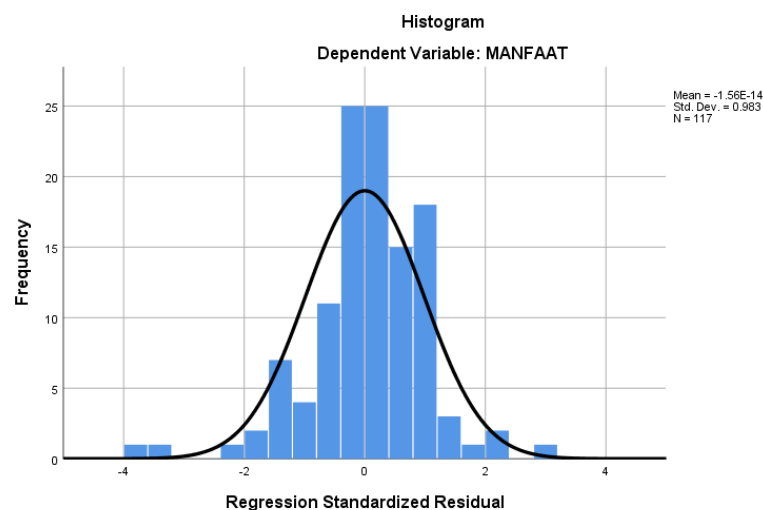
Berdasarkan Tabel 4.2, seluruh item pertanyaan dalam kuesioner penelitian yang mencakup variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, persepsi risiko, dan minat penggunaan QRIS dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan seluruh item pertanyaan telah memenuhi kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, yaitu memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan dengan memakai 3 uji, seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, serta uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan SPSS.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting karena salah satu asumsi dalam analisis regresi adalah bahwa data residual harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan Exact, serta didukung oleh analisis grafik berupa histogram dan normal P-P plot.

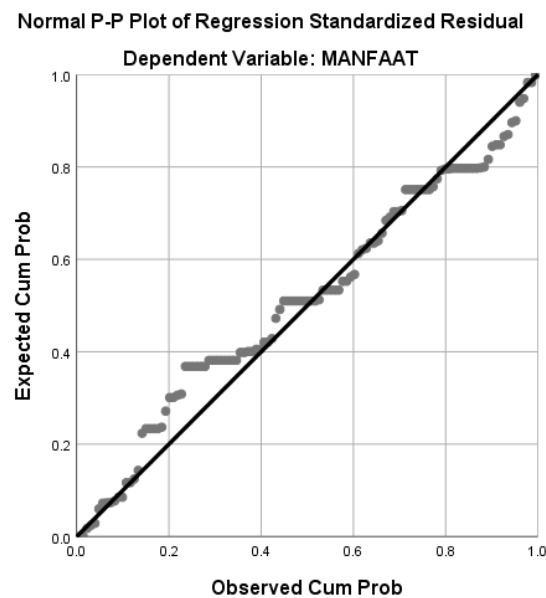


Gambar 4.1

Histogram Residual Terstandarisasi

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, data diolah (2026)

Grafik histogram menunjukkan bahwa distribusi residual membentuk pola menyerupai lonceng (*bell shape*) dan menyebar secara simetris di sekitar nilai rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa data cenderung berdistribusi normal.



Gambar 4.2

Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, data diolah (2026)

Grafik Normal *P-P Plot* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33539575
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.084
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.083
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 4.3

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, data diolah (2026)

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan metode *Exact* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,083 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan metode *Exact* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,083 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil ini juga didukung oleh grafik histogram yang menunjukkan pola distribusi mendekati normal serta normal *P-P plot* yang memperlihatkan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan tidak terjadinya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai VIF (variance inflation factor). Jika nilai VIF lebih besar dari 10, hal ini menunjukkan telah terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinearitas

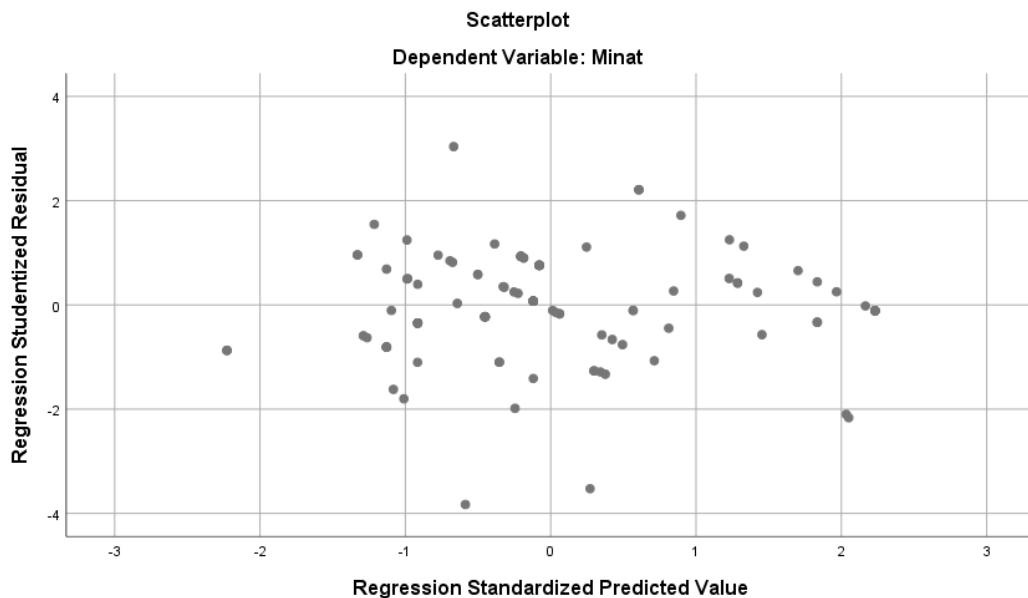
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Persepsi Manfaat	0,465	2,148
Persepsi Kemudahan	0,390	2,562
Persepsi Keamanan	0,645	1,551
Persepsi Risiko	0,985	1,015

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat varian dari residual dalam model apakah terdapat yang tidak konstan.



Gambar 4.4

***Scatterplot* Variabel Minat dengan Hasil Regresi**

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, data diolah (2026)

Berdasarkan Gambar 4.4, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, maupun menyempit. Penyebaran titik yang acak tersebut mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan pada setiap tingkat prediksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi

memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda guna menguji pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut hasil uji yang sudah dilakukan, dapat diperoleh persamaan regresi untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,066	1,288		-0,827	0,410
Persepsi Manfaat	0,327	0,094	0,285	3,464	0,001
Persepsi Kemudahan	0,360	0,103	0,316	3,506	0,001
Persepsi Keamanan	0,314	0,068	0,325	4,642	0,000
Persepsi Risiko	0,060	0,047	0,073	1,281	0,203

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi yaitu: $Y = -1,066 + 0,327 X_1 + 0,360 X_2 + 0,314 X_3 + 0,060 X_4$.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan memiliki pengaruh positif terhadap minat. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi manfaat, kemudahan, dan keamanan, maka semakin meningkat minat penggunaan. Sementara itu, variabel persepsi risiko memiliki koefisien positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik T (Uji T)

Tabel 4.7

Hasil Uji Statistik T (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,066	1,288		-0,827	0,410
Persepsi Manfaat	0,327	0,094	0,285	3,464	0,001
Persepsi Kemudahan	0,360	0,103	0,316	3,506	0,001
Persepsi Keamanan	0,314	0,068	0,325	4,642	0,000
Persepsi Resiko	0,060	0,047	0,073	1,281	0,203

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, data diolah (2026)

Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Sementara itu, persepsi

risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat. Dengan demikian, peningkatan minat lebih dipengaruhi oleh manfaat, kemudahan, dan keamanan dibandingkan faktor risiko.

1) Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Menggunakan QRIS

Hipotesis (H1): Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

Berdasarkan hasil estimasi koefisien parameter pada Tabel 4.7, untuk variabel persepsi manfaat diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,327 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa IAIN Curup. Dengan demikian, H1 diterima. Hasil ini mendukung penelitian Alfani dan Ariani yang menyatakan bahwa kegunaan dan manfaat nyata yang dirasakan dalam transaksi akan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengadopsi sistem tersebut.

2) Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan QRIS

Hipotesis (H2): Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

Berdasarkan hasil estimasi koefisien parameter pada Tabel 4.7, untuk variabel persepsi kemudahan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,360 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa IAIN Curup. Dengan demikian, H2 diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ramadanti dkk. bahwa ketika transaksi dapat dilakukan secara praktis dan mudah dipahami, minat mahasiswa untuk menggunakan metode non-tunai tersebut akan semakin meningkat.

3) Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan QRIS

Hipotesis (H3): Persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

Berdasarkan hasil estimasi koefisien parameter pada Tabel 4.7, untuk variabel persepsi keamanan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,314 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa IAIN Curup. Dengan demikian, H3 diterima. Hasil penelitian ini mendukung temuan Buluati dkk. yang menekankan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan transaksi yang dirasakan pengguna, semakin meningkat pula minat mereka dalam mengadopsi QRIS.

4) Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan QRIS

Hipotesis (H4): Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

Berdasarkan hasil estimasi koefisien parameter pada Tabel 4.7, untuk variabel persepsi risiko diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,060 dengan nilai signifikansi $0,203 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa IAIN Curup. Dengan demikian, H4 ditolak. Berbeda dengan temuan Darioga dkk. pada pelaku UMKM, bagi kalangan mahasiswa FSEI IAIN Curup, adanya potensi risiko teknologi tidak menjadi penghambat atau pertimbangan utama yang memengaruhi minat mereka dalam menggunakan QRIS.

5) Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan, dan Risiko secara Simultan

Hipotesis (H5): Persepsi manfaat, kemudahan, keamanan, dan risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel pengujian simultan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat

menggunakan QRIS pada mahasiswa IAIN Curup. Dengan demikian, H5 diterima. Hasil ini memperkuat penelitian Saifudin dkk. bahwa kombinasi berbagai faktor penilaian teknologi secara simultan akan memperkuat penerimaan sistem transaksi digital QRIS.

b. Uji Statistik F (Uji F)

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik F (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	377,464	4	94,366	51,092	.000 ^b
Residual	206,861	112	1,847		
Total	584,325	116			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Persepsi Keamanan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R-Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	0,646	0,633	1,35903

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko ,
Persepsi Keamanan , Persepsi Manfaat , Persepsi
Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.9, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,633. Hal ini menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian, kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko terhadap variabel dependen (minat menggunakan QRIS) adalah sebesar 63,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 36,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan QRIS. Pembahasan pada penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang telah diperoleh serta menghubungkannya dengan teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Adapun pembahasan masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,327, nilai t hitung sebesar 3,464, dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Selain itu, nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,285. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula minat masyarakat dalam menggunakan QRIS. Manfaat tersebut dapat berupa kemudahan transaksi, efisiensi waktu, kepraktisan, serta kemampuan melakukan pembayaran tanpa menggunakan uang tunai. Nilai koefisien sebesar 0,327 menunjukkan bahwa persepsi manfaat memberikan kontribusi yang cukup kuat dalam meningkatkan minat penggunaan QRIS.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Heppi dan Indawati Lestari yang menyatakan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif

dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS pada masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa masyarakat cenderung tertarik menggunakan QRIS apabila mereka merasa bahwa teknologi tersebut mampu memberikan keuntungan nyata dan mempermudah aktivitas transaksi sehari-hari. Dengan demikian, persepsi manfaat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan QRIS.⁷

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,360, nilai t hitung sebesar 3,506, dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Selain itu, nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,316. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat masyarakat menggunakan QRIS. Proses transaksi yang sederhana, mudah dipahami, dan praktis membuat masyarakat lebih tertarik menggunakan QRIS dalam aktivitas sehari-hari. Nilai koefisien sebesar 0,360 menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Jaya Ramadaey Bangsa dan Luk Lu'ul Khumaeroh yang menyatakan bahwa kemudahan

⁷ Heppi and Indawati Lestari, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau)', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 5.2 (2024), 187–94 <<https://doi.org/10.31289/jimbi.v5i2.4283>>.

penggunaan menjadi salah satu alasan utama mahasiswa menggunakan QRIS Shopeepay dalam bertransaksi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengguna lebih tertarik menggunakan QRIS karena sistemnya praktis dan mudah digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, semakin mudah teknologi digunakan, maka semakin besar kemungkinan masyarakat menerima dan menggunakan QRIS secara berkelanjutan.⁸

3. Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,314, nilai t hitung sebesar 4,642, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,325. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa aman dalam melakukan transaksi digital mampu meningkatkan minat masyarakat menggunakan QRIS. Pengguna cenderung lebih percaya menggunakan QRIS apabila data pribadi dan transaksi mereka terlindungi dengan baik. Nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,325 menunjukkan bahwa persepsi keamanan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat penggunaan QRIS.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sarifatun Nikmah yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Purbalingga. Penelitian tersebut

⁸ Jaya Ramadacy Bangsa and Luk Lu'ul Khumaeroh, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Shopeepay Pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo', *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3.1 (2023), 61 <<https://doi.org/doi.org/10.35473/jibaku.v3i1.2149>>.

menjelaskan bahwa rasa aman dalam bertransaksi dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap teknologi pembayaran digital. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula minat masyarakat dalam menggunakan QRIS.⁹

4. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,060, nilai t hitung sebesar 1,281, dan nilai signifikansi sebesar 0,203 > 0,05. Selain itu, nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,073. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko yang dirasakan pengguna bukan menjadi faktor utama dalam menentukan minat masyarakat menggunakan QRIS. Meskipun terdapat kemungkinan risiko seperti kebocoran data, kesalahan transaksi, maupun gangguan sistem, masyarakat tetap cenderung menggunakan QRIS karena sudah terbiasa dengan sistem pembayaran digital. Nilai koefisien sebesar 0,060 menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh paling rendah dibandingkan variabel lainnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Ketut Seniati dan Desak Nyoman Sri Werastuti yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan *Quick Response Code*

⁹Sarifatun Nikmah, 'Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Di Purbalingga' (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Dan Keuangan Islam, 2023).

Indonesian Standard (QRIS) pada UMKM Karangasem. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi risiko yang dirasakan pengguna, maka minat penggunaan QRIS cenderung menurun. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki hubungan yang lemah terhadap minat penggunaan QRIS karena masyarakat saat ini mulai terbiasa dan lebih percaya terhadap sistem pembayaran digital yang telah berkembang.¹⁰

5. Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan, dan Risiko secara Simultan terhadap Minat Menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keamanan memiliki nilai *standardized coefficient beta* paling tinggi sebesar 0,325, diikuti persepsi kemudahan sebesar 0,316, persepsi manfaat sebesar 0,285, dan persepsi risiko sebesar 0,073. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat menggunakan QRIS lebih dipengaruhi oleh faktor keamanan, kemudahan, dan manfaat dibandingkan risiko yang dirasakan pengguna. Dengan demikian, kombinasi keempat variabel tersebut secara bersama-sama

¹⁰ Ni Ketut Seniati, Desak Nyoman, and Sri Werastuti, 'Pengaruh Persepsi Risiko, Habit, dan Facilitating Condition Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)', *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 15.01 (2024), 143–55 <<https://doi.org/doi.org/10.23887/jipppg.v3i2>>.

mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Diah Mustika Wati yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Dengan demikian, peningkatan penggunaan QRIS perlu didukung oleh berbagai aspek secara bersamaan agar masyarakat semakin tertarik dan yakin dalam menggunakan teknologi pembayaran digital tersebut.¹¹

¹¹ Diah Mustika Wati, '*Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah, 2023).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi manfaat, kemudahan, keamanan, dan risiko terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan mahasiswa, seperti kemudahan transaksi, efisiensi waktu, dan kepraktisan dalam pembayaran, maka semakin tinggi minat mereka dalam menggunakan QRIS.
2. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup. Artinya, semakin mudah QRIS digunakan dan dipahami, maka semakin besar minat mahasiswa untuk menggunakan QRIS dalam kegiatan transaksi sehari-hari.
3. Persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan transaksi dan perlindungan data pengguna menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan dan minat mahasiswa menggunakan QRIS.
4. Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup. Hal ini menunjukkan bahwa

risiko penggunaan QRIS bukan lagi menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam menggunakan sistem pembayaran digital karena mahasiswa sudah cukup percaya terhadap keamanan dan kemudahan transaksi digital.

5. Secara simultan, persepsi manfaat, kemudahan, keamanan, dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor yang saling berkaitan.

B. Saran

1. Saran Untuk IAIN Curup
 - a. Pihak IAIN Curup diharapkan dapat mendukung penggunaan sistem pembayaran digital, khususnya QRIS, dalam berbagai layanan transaksi di lingkungan kampus agar mahasiswa semakin terbiasa menggunakan teknologi pembayaran non tunai.
 - b. IAIN Curup diharapkan dapat memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan QRIS yang aman, mudah, dan bermanfaat sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS.
 - c. Pihak kampus diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak penyedia layanan pembayaran digital untuk meningkatkan fasilitas transaksi

QRIS di lingkungan kampus agar proses pembayaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Saran Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan QRIS sebagai alat pembayaran digital secara bijak dan maksimal untuk mendukung kemudahan transaksi dalam kegiatan sehari-hari.
- b. Mahasiswa diharapkan lebih memahami pentingnya menjaga keamanan akun dan data pribadi saat menggunakan QRIS agar terhindar dari risiko penyalahgunaan transaksi digital.
- c. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengikuti perkembangan teknologi pembayaran digital sehingga mampu menggunakan layanan QRIS dengan lebih efektif, aman, dan efisien.

3. Saran Untuk Peneliti

Selanjutnya Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan minat penggunaan teknologi pembayaran digital QRIS. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti promosi, kepercayaan, gaya hidup, maupun pengaruh sosial agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas jumlah responden dan wilayah penelitian sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi penggunaan QRIS secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, Adi, *‘Pertumbuhan Konsumen Pengguna QRIS Sampai Akhir 2024’*, Databoks, 2025
- Ainul, Alif, Khatimah Sulmi, Murtiadi Awaluddin, and Ilham Gani, *‘Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar)’*, IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal, 1 (2021), 59–73 <<https://doi.org/https://doi.org/10.36769/ibest.v2i1.338>>
- Akreditas Program Studi Ekonomi Syari’ah, *‘Laporan Evaluasi Diri 2020’* (Insitut Agama Islam Negeri Curup, 2020)
- Amruddin et al, *‘Metodologi Penelitian Kuantitatif’*, Sukoharjo: Pradina Pustaka., 2022, 101
- Andhika, Muchammad Milladi, Mintarti Ariani, and Bambang Budiarto, *‘Tantangan Perkembangan Teknologi Melalui Metode Pembayaran Qris Bagi Umkm Dan Konsumen’*, Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 9 (2025), 1522–39 <<https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5233>>
- Balaka, Muh Yani, *‘Metode Penelitian Kuantitatif’*, Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, 1 (2022), 130
- Bangsa, Jaya Ramadaey, and Luk Lu’ul Khumaeroh, *‘Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Shopeepay Pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo’*, Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi, 3 (2023), 61 <<https://doi.org/doi.org/10.35473/jibaku.v3i1.2149>>
- Christiani, L.C, and P.N Ikasari, *‘Generasi z Dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi Dalam Perspektif Budaya Jawa. Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(2), 84–105.’, Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media, 4 (2020), 84–105
- Darioga, Tomy, Noor Shodiq Askandar, and Harun Alrasyid, *‘Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan QRIS Oleh UMKM Di Era Ekonomi Digital (Studi Kasus UMKM Di Kota*

- Malang)', E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 15 (2026), 104–16
<<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/30598>> [accessed 1 July 2026]
- Darwin, at all, Muhammad, *Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 2021
- Defratama, Dwi Satya Putra, '*Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Madiun)*' (Universitas PGRI Madiun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, 2024)
- Departemen Komunikasi, '*QRIS, Satu QR Code Untuk Semua Pembayaran*', Bank Indonesia, 2019
- Eka Hendra Priyatna, Januar Eky Pambudi, and Ernawati Dewi, '*Minat Menggunakan Dompot Digital Ovo: Kemudahan Penggunaan Dan Kepuasan Pelanggan Interest In Using Ovo Digital Wallet: Easy Of Use And Customer Satisfaction*', DIGIBIS: Digital Business Journal, 1 (2022), 1–13
<<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/digibis.v1i1.6598>>
- Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, '*Tentang Fakultas*', 2025
- Farhan Mutaqin, and Lukas Andri Surya Singarimbun, '*Arah Baru QRIS Setelah Disenggol Trump*', Theconversation.Com, 2025
- Firdausya Caesa Putri, Azzahra, '*Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Risiko, Keamanan, Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Kabupaten Sleman*' (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Program Studi Akuntansi, 2024)
- Hasan,(17414352), Skripsi, Nursukma, '*Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Data, Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Resiko Menggunakan e-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online (Survei Pada Pengguna Aplikasi Tokopedia Di Ponorogo)*' (Fakultas Ekonomi Universitas Universitas Muhammadiyah Ponorogo Program Studi Manajemen, 2021)
- Heppi, '*Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan*

- Kuras, Provinsi Riau*)' (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan, 2024)
- Heppi, and Indawati Lestari, '*Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau)*', Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI), 5 (2024), 187–94 <<https://doi.org/10.31289/jimbi.v5i2.4283>>
- Hukum Ekonomi Syariah, '*SEJARAH PRODI HES*', 2025
- Hukum Keluarga Islam, '*Sejarah Prodi HKI*', 2025
- Ilham, Soleh Harahap, and Ida Royani, '*Pengaruh E-Worm Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Konsumen Citra Dimsum Medan*', GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan, 11 (2025), 31 <<https://doi.org/10.56015/gjikplp.v11i4.421>>
- Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, 2021, 01
- Indonesia, Bank, '*Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*', 2020
- INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP, '*S1 Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)*'
- Latifah Robaniyah, and Heny Kurnianingsih, '*Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo*', Journal IMAGE, 10 (2021), 53–62 <<https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32009>>
- Lestari, Indawati, '*Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras , Provinsi Riau)*', Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI), 5 (2024), 187–94 <<https://doi.org/10.31289/jimbi.v5i2.4283>>
- Maharani, Salsabila Aprilia, and Eva Sundari, '*Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust Dan Security Terhadap Behavioral Intention to Use BRI Mobile (Studi Kasus: Pada Pengguna BRI Mo Di Kota Pekanbaru)*',

- Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 18 (2024), 161
<<https://doi.org/10.35931/aq.v18i1.2975>>
- Maidiana, Maidiana, '*Penelitian Survey*', ALACRITY : Journal of Education, 1 (2021), 20–29 <<https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>>
- Masza, Aprilla, '*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Biaya Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (Umk) Di Kota Padang*' (Universitas Andalas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, 2025)
- Ni Ketut Seniati, and Desak Nyoman Sri Werastuti, '*Pengaruh Persepsi Resiko, Habit, Dan Facilitating Condition Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*', Jurnal Akuntansi Profesi, 15 (2024), 143–55 <<https://doi.org/10.23887/jap.v15i01.49697>>
- Nikmah, Sarifatun, '*Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Di Purbalingga*' (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Dan Keuangan Islam, 2023)
- Perdana, Oci Aprillia, '*Pengaruh Persepsi Resiko Dan Persepsi Teknologi Terhadap Kepuasan Konsumen Berbelanja Di E- Commerce Shopee (Studi Kasus Pada Kalangan Generasi Milenial Di Kecamatan Lima Puluh)*' (Universitas Islam Riau Pekanbaru Fakultas Ekonomi, 2021)
- Permadi, Lalu Adi, and Baiq Handayani Rinuastuti, '*Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO*', JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora), 6 (2020), 54–61
- Permata, Lusia, and Sari Hartanti, '*Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Penerimaan Teknologi (Studi Kasus Pada Pengguna Mobile Payment)*', Buletin Profesi Insinyur, 4 (2021), 1–2
<<https://doi.org/doi.org/10.20527/bpi.v4i1.91>>
- Putri, Lulu Atikah, '*Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi*

Keamanan, Dan Brand Image Terhadap Minat Dalam Menggunakan Media Pembayaran Berbasis Qris Yang Dilakukan Gen Z Di Provinsi Di. Yogyakarta (Universitas Islam Indonesia, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Program studi Akuntansi, 2023)

Ramadanti, Siti Nazwa, Ruslinda Agustina, and Rara Gustiana, '*Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Qris*', *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18 (2025), 173–92
<<https://doi.org/10.53651/jdeb.v18i1.584>>

Riflan, Buluati, Deby R. Karundeng, and Moh. Afan Suyanto, '*Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo*', 75 (2023), 33–47

Rika Andriany, Dewi, '*Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan Data, Dan Kebermanfaatan Terhadap Intensitas Pemakaian Aplikasi Qris Pada Mahasiswa Unj*' (Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2024)

Rupa, Martina Kaisriani, Fransiskus Marlon, and Reu Friedelymn C. Djo, '*Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Sikap Pengguna Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Pada UMKM Sektor Kuliner Di Kota Kupang-Ntt*', *Scientific Journal Of Economics, Management, Business, and Accounting*, 15 (2025), 124–25
<<https://doi.org/10.37478/als.v15i01.5329>>

Saádi, Ahmad, '*Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, Dan Tantangan Ahmad*', *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2 (2025), 90–108
<<https://doi.org/10.53398/alamin.v2i2.377>>

Saifudin, Farhan, Bima Satriawan, Irfan Amali, Mario Eko, and Zyan Kalla, '*Pengaruh Persepsi Manfaat , Kepercayaan , Dan Kemudahan*', *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntans*, 3 (2025), 256–66

Sari, Duwi Rosita, '*Tantangan Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Memulai Berkarir Dalam Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2015-2018*' (Program

- Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2024)
- Seniati, Ni Ketut, Desak Nyoman, and Sri Werastuti, '*Pengaruh Persepsi Resiko , Habit , Dan Facilitating Condition Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*', JURNAL AKUNTANSI PROFESI, 15 (2024), 143–55 <<https://doi.org/doi.org/10.23887/jippg.v3i2>>
- Subhaktiyasa, Putu Gede, '*Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*', Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9 (2024), 2721–31 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>>
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, '*Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*', Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 2 (2023), 160–66
- Syahri Alfani, Rizal, Kurnia Rina Ariani, and Fakultas Ekonomi dan Bisnis, '*PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN, RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK (QRIS)*', JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA, 8 (2024), 2023 <<https://doi.org/10.29040/JIE.V8I1.11256>>
- Tarigan, Desi Ratnasari, '*Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital Dana Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Prima Indonesia*' (Universitas Medan Area Medan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen, 2024)
- Tasya, Agnes, '*Pengaruh Persepsi Risiko, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Qr Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Kota Palopo*' (Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, 2024)
- Tiara, Sinar, '*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Generasi Z Di Kota Banda Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Syariah*' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, 2025)
- Undari Sulung, and Mohamad Muspawi, '*Memahami Sumber Data Penelitian:*

- Primer, Sekunder, Dan Tersier*’, Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS), 5 (2024), 110–16 <<https://doi.org/doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>>
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul Pu`at, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, and Marwah Rusydiana, ‘*Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan*’, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 10 (2025), 917–32 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>>
- Wati, Diah Mustika, ‘*Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*’ (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah, 2023)
- Wicaksono, Soetam Rizky, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2022 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>>
- Wulandari, Ayu Dwi, Andang Sunarto, and Nonie Afrianty, ‘*Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Pada Mahasiswa GENBI Bengkulu)*’, Ekonomis : Journal of Economics and Business, 8 (2024), 634 <<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1195>>
- Zulfikar dkk, Rizka, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*, Bandung (Widina Media Utama, 2025)

LAMP IRAN

Lampiran I. SK Pembimbing



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Nomor : 206 Tahun 2025

Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Pefriyadi, M.M NIP. 19870201 202012 1 003
2. Fitmawati, M.E NIP. 19931006 202521 2 019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Jimmy Pramana

NIM : 22681026

PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES) /Syari'ah dan Ekonomi Islam

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Persepsi Manfaat Kemudahan Keamanan Dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP

Pada tanggal : 22 Juli 2025



Dekan
Dr. Nadiyah Yusro, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

Lampiran II. Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/07/2025

Pada hari ini Selasa Tanggal 8 Bulan Juli Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Jimmy Pramana / 22681026
Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Persepsi, Manfaat, Kemudahan, Keamanan, dan Risiko Terhadap minat menggunakan QIS Pada Mahasiswa IAIN Curup

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Arni Mita Diansih
Pembimbing I : Perryadi M.M
Pembimbing II : Fitmahwati M.E

Berdasarkan analisis kedua calon Pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tidak ada ^{umum} Perspektif ekonomi Islam, hanya Persepsi saja
2. Pengaruh Penggunaan QIS Setelah dan sebelum dilihat dari Persepsi
3. Batasan masalah dan rumusan masalah, Grand theory, Fokus Penelitian
4. Observasi / data awal, untuk melihat berapa banyak pengguna QIS
5. Perjelaskan lagi mengenai kaitan judul dengan Ekonomi Syariah
6. Kajian terdahulu & Data nya utamakan atau dapatkan dari lingkungan terdekat dulu.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / ~~Tidak Layak~~ untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 22 bulan Juli tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 Juli 2025

Moderator

Arni Mita S.

Pembimbing I

Perryadi M.M
NIP.

Pembimbing II

Fitmahwati M.E
NIP.

Lampiran III. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 656/In.34/FS/PP.00.9/10/2025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : *Rekomendasi Izin Penelitian*

Curup, 20 Oktober 2025

Kepada Yth,
Rektor IAIN Curup

Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Jimmy Pramana

Nomor Induk Mahasiswa : 22681026

Program Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Waktu Penelitian : 20 Oktober 2025 Sampai Dengan 20 Januari 2026

Tempat Penelitian : Program Studi Fakultas Syari'ah dan ekonomi islam (ES, PS, HKI, HTN dan HES

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan ,atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP 19690206 199503 1 001

Lampiran IV. Surat Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : ~~073~~/In.34/FS/PP.00.9/ 06/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : **Dr. Laras Shesa, M.H**
NIP : 199204132018012003
Pangkat/Gol. Ruang : Lektor Kepala / III d
Jabatan : Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Jimmy Pramana**
NIM : 22681026
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Manfaat Kemudahan Keamanan dan Risiko Terhadap
Minat Menggunakan QRIS pada Mahasiswa FSEI IAIN Curup
Waktu Penelitian : 20 Oktober 2026 Sampai Dengan 20 Januari 2026
Tempat Penelitian : Prodi ES, PS, HKI, HTN dan HES

Telah selesai melaksanakan penelitian sesuai dengan judul penelitiannya berdasarkan surat izin yang di berikan dengan Nomor : 656/In.34/FS/PP.00.09/10/2025, dan mahasiswa tersebut telah menyampaikan hasil penelitiannya.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Juni 2026



Wakil Dekan I

Dr. Laras Shesa, M.H
NIP. 199204132018012003

Lampiran V. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Jimmy Pratiwi
NIM	: 21601026
PROGRAM STUDI	: Ekonomi Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Permyadi, M. A.
DOSEN PEMBIMBING II	: Fitmowati, M. E.
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh persepsi masyarakat terhadap keadilan ekonomi dan persepsi terhadap minat masyarakat akan pada makalah FAEKHUS FIFI (IAIN Curup)
MULAI BIMBINGAN	: Senin, 08 September 2021
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	Senin 08-09-2021	BAB II : Gambaran teori, studi, kajian terdahulu, kerangka pemikiran hipotesis	f.
2.	22-09-2021	ACC BAB I	f.
3.	18-09-2021	BAB II : Gambaran teori, kerangka pemikiran	f.
4.	02-10-2021	BAB II & III : Verifikasi poin gambar & tabel, tambah materi dan studi makalah IAIN terdahulu	f.
5.	20-10-2021	ACC BAB I - III untuk di penelitian	f.
6.	18-11-2021	BAB IV Gambaran & Instrumen Penelitian	f.
7.	23-11-2021	Instrumen Penelitian	f.
8.		BAB IV pembahasan Perisi	f.
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Permyadi, M. A.
NIP. 19870201 202012 1 003

CURUP,2021

PEMBIMBING II,

Fitmowati, M. E.
NIP. 19931006 202121 2 019

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran VI. Pedoman Wawancara

INSTRUMEN ANGKET

Nama: Jimmy Pramana

Prodi: Ekonomi Syariah

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh persepsi manfaat, kemudahan, keamanan dan risiko terhadap minat menggunakan QRIS pada mahasiswa FSEI IAIN Curup. Untuk itu diharapkan mahasiswa dapat mengisi apa adanya dan dimohon menjawab dengan jujur tanpa tekanan dari siapapun.

B. Petunjuk

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan saksama.
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri sendiri.
4. Berilah tanda benar (✓) pada satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan pilih satu jawaban yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan.
5. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak dikenakan jawaban lebih dari Satu.
6. Pada setiap pertanyaan terdapat lima pilihan jawaban, yaitu:
 - a. SS: Sangat Setuju (5)
 - b. S: Setuju (4)
 - c. N: Netral (3)
 - d. TS: Tidak Setuju (2)
 - e. STS: Sangat Tidak setuju (1)

C. Identitas Responden

1. Nama:

2. Jenis Kelamin: Laki-laki / Perempuan
3. Prodi:
4. Semester:
5. Pengalaman Menggunakan QRIS: Sudah Pernah / Belum Pernah

Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Variabel Persepsi Manfaat (X1)						
Meningkatkan produktivitas	Menggunakan QRIS meningkatkan produktivitas saya karena proses transaksi yang lebih cepat.					
Meningkatkan efisiensi	QRIS membuat transaksi pembayaran saya lebih efisien tanpa perlu membawa uang tunai.					
Meningkatkan kinerja	QRIS meningkatkan kinerja saya dalam menyelesaikan transaksi pembayaran dengan lebih baik.					
Meningkatkan efektivitas pekerjaan	Menggunakan QRIS membuat pekerjaan saya lebih efektif karena proses pembayaran dapat dilakukan lebih cepat dan tanpa hambatan.					
Variabel Persepsi Kemudahan (X2)						
Mudah untuk dipelajari	QRIS mudah untuk dipelajari cara penggunaannya.					
Mudah digunakan	QRIS sangat mudah digunakan dalam melakukan transaksi pembayaran.					
Jelas dan Sederhana	Instruksi penggunaan QRIS jelas dan mudah dipahami.					
Kemudahan Adaptasi Nilai	QRIS dapat dengan mudah diadaptasi dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kebiasaan transaksi saya secara konsisten.					

Variabel Persepsi Keamanan (X3)						
Kerahasiaan data	QRIS menjamin kerahasiaan data pribadi saya.					
Pengelolaan Data	QRIS mengelola data transaksi saya dengan baik dan terorganisir.					
Jaminan keamanan	QRIS memberikan jaminan keamanan dalam setiap transaksi yang saya lakukan.					
Keandalan Sistem	Saya merasa QRIS memiliki sistem yang andal dan kecil kemungkinan mengalami kegagalan saat digunakan.					
Variabel Persepsi Risiko (X4)						
Risiko eksistensial	Ada risiko besar kehilangan data pribadi saat menggunakan QRIS.					
Kerugian Finansial	Saya khawatir mengalami kerugian finansial akibat penggunaan QRIS.					
Risiko Sistem	Saya khawatir terjadi kesalahan sistem yang merugikan saat bertransaksi dengan QRIS.					
Risiko Operasional	Saya khawatir terjadi kesalahan operasional dalam proses penggunaan QRIS yang dapat merugikan saya.					
Variabel Minat (Y)						
Minat transaksional	Saya berminat menggunakan QRIS untuk melakukan transaksi pembayaran sehari-hari.					
Minat referensi	Saya bersedia merekomendasikan QRIS kepada teman atau keluarga.					
Minat eksploratif	Saya tertarik untuk mengeksplorasi berbagai layanan dan aplikasi yang mendukung QRIS.					
Minat Preferensial	Saya lebih memilih menggunakan QRIS dibandingkan metode pembayaran lainnya.					

Lampiran VII. Profil Responden

Daftar Responden Penelitian

No	Nim	NIM	Program Studi	Angkatan	Pengalaman Menggunakan QRIS
1	Muhammad Hafid Saputra	23681043	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
2	Dea Indriyani	23681017	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
3	Regy Diwang Pramesty	23681053	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
4	Devi Yanti Nurrohmah	23681021	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
5	Septika Alisa Putri	23681065	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
6	Marsya Intan Ayu	23681038	Ekonomi Syariah	2023	Belum Pernah
7	Nabilla Rizkya	23681044	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
8	Eza Adhitya Rizky	23681027	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
9	Naldo Pratama	23681045	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
10	Fitrianingsih	23681029	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
11	Jeni Dwi Desinta	23681033	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
12	Imelda Sri Nauli Sinaga	23681030	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
13	Liza Seismila	23681036	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
14	Mita Cahyati	23681040	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
15	Indri Fatmala Sahpitri	23681031	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
16	Presi Liya Anjel Lika	23681050	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
17	Peny Widiastuti	23681048	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
18	Euis Nuraisyah	23681026	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
19	Megi Apriansa	23681039	Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
20	Aaisyiah Maulinar	24681050	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
21	Maulana Habiburrahman	24681015	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
22	Jaya Saputra	24681040	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
23	Yola Novita Sari	24681032	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
24	Novesi Tria Fadillah	24681013	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
25	Wahyu Vina Pandu Finata	24681031	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
26	Panji Nurhidayah	24681016	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
27	Sira Juddin	24681036	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
28	Maulidatul Badriyyah	24681054	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
29	Dian Marcel	24681051	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
30	M Adithya Fratama	24681058	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
31	Byuty Enjel	24681019	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
32	Sandi Firmansyah	24681038	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah

33	Ima	24681033	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
34	Natasya	24681039	Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
35	Abdul Hamid	23631001	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
36	Anggi Faulina	23631005	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
37	Anggita Larasati	23631007	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
38	Apita Wulansari	23631009	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
39	Bella Aulia Putri Antoni	23631014	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
40	Dita Merliyana	23631019	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
41	Dwi Inda Kusuma	23631021	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
42	Elvira Rossa	23631024	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
43	Femas Permana Putra	23631026	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
44	Hani Destira	23631028	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
45	Khotijah Mutiara Fitri	23631032	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
46	Marsella Repalliveredy	23631038	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
47	Mentari Aprillia Putri	23631041	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
48	Nabila Kumalasari	23631048	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
49	Rendy Hidayat	23631057	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
50	Sri Alnisa	23631062	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
51	Wulan Suci Ramadani	23631071	Perbankan Syariah	2023	Sudah Pernah
52	Nur Afifah	24631001	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
53	Ines Monika	24631004	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
54	Aprilia Adinda Lestari	24631006	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
55	Wilujeng Yunita Sari	24631008	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
56	Rara Septia	24631010	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
57	Reza Azhari	24631012	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
58	Zevira Liani	24631015	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
59	Dwi Putri Agustina	24631017	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
60	Sonia Dia Vitaloka	24631020	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
61	Wahyu Nanda Putri	24631023	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
62	Dessy Ghilda Mardillah Kusuma	24631026	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
63	Sugiharti	24631030	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
64	Sherlina Fitri Novitasari	24631034	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
65	Sella Yunita Ashari	24631038	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
66	Rahma Dwi Alvionita	24631047	Perbankan Syariah	2024	Sudah Pernah
67	Pedo Sepdiansyah	23671043	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
68	Selpi Yanti	23671057	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
69	Muhammad Dio Saputra	23671039	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah

70	Pingkan Yuan Faathira	23671044	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
71	Miranda	23671036	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
72	Ihsan Agus Bachtiar	23671027	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
73	Putri Febri Misdrianti	23671048	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
74	Mukhlis Apriansyah	23671041	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
75	Lala Nabila Utami	23671033	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
76	Regina Putri Utami	23671049	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
77	Muhammad Febrianto Pratama	23671040	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
78	Pipin Cahaya Octavia	23671045	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
79	Maulana Prasetyo Wijaksono	23671035	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
80	Preti Maryana	23671046	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
81	Nining Anjarwati	23671042	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
82	Muhammad Alek Solikin	23671038	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
83	Anggel Aulia Marsella	24671010	Hukum Tata Negara	2024	Sudah Pernah
84	Yeni Listiawati	24671015	Hukum Tata Negara	2024	Sudah Pernah
85	Azhar Gg	24671021	Hukum Tata Negara	2024	Sudah Pernah
86	Ade Ira	24671007	Hukum Tata Negara	2024	Sudah Pernah
87	Letin Sagitarius	24671011	Hukum Tata Negara	2024	Sudah Pernah
88	Asi Ashifa Pramudiya	24671024	Hukum Tata Negara	2024	Sudah Pernah
89	Jurni Dea Permata Sari	24671018	Hukum Tata Negara	2024	Sudah Pernah
90	Ririn Diyosi	24671003	Hukum Tata Negara	2024	Sudah Pernah
91	Muhammad Ihsan	24671025	Hukum Tata Negara	2024	Sudah Pernah
92	Tri Sapna Dewi	24671019	Hukum Tata Negara	2024	Sudah Pernah
93	Elsa Putri Wulandari	24671006	Hukum Tata Negara	2024	Sudah Pernah
94	Sri Wahyuningsih	24671004	Hukum Tata Negara	2024	Sudah Pernah
95	Fiteer	24671005	Hukum Tata Negara	2024	Sudah Pernah
96	Ajeng Pratiwi	23621004	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
97	Anggun Nur Fadhillah	23621005	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
98	Ari Dwi Prastio	23621006	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
99	Ari Noprianti	23621007	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
100	Irsad Nata Jagad	23621020	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
101	Lorinza Rosansi	23621021	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
102	M. Dhoni Bayu Anggoro	23621022	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
103	Ririn Apriyana	23621035	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
104	Siti Irhamna	23621036	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
105	Syifa Isnaini	23621037	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah
106	Trista Wardiani	23621038	Hukum Tata Negara	2023	Sudah Pernah

107	Arinnadia	24621015	Hukum Keluarga Islam	2024	Sudah Pernah
108	Mahfira Putri Hakiki Subroto	24621009	Hukum Keluarga Islam	2024	Sudah Pernah
109	Dimas Gustian	24621018	Hukum Keluarga Islam	2024	Sudah Pernah
110	Farhan Eka Rahmawan	24621001	Hukum Keluarga Islam	2024	Sudah Pernah
111	Wanda Atriani	24621002	Hukum Keluarga Islam	2024	Sudah Pernah
112	Piko Duwi Putra	24621003	Hukum Keluarga Islam	2024	Sudah Pernah
113	Mesi Sulistiya	24621004	Hukum Keluarga Islam	2024	Sudah Pernah
114	M Yopan Al Habib	23701005	Hukum Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
115	Serli Trisnawati	23701009	Hukum Ekonomi Syariah	2023	Sudah Pernah
116	Dela Febriani	24701007	Hukum Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah
117	Miftahul Jannah	24701006	Hukum Ekonomi Syariah	2024	Sudah Pernah

Lampiran VIII. r Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran IX. T Tabel

Tabel Distribusi T

v	α				
	0.005	0.01	0.025	0.05	0.1
1	63.6567	31.8205	12.7062	6.3138	3.0777
2	9.9248	6.9646	4.3027	2.9200	1.8856
3	5.8409	4.5407	3.1824	2.3534	1.6377
4	4.6041	3.7469	2.7764	2.1318	1.5332
5	4.0321	3.3649	2.5706	2.0150	1.4759
6	3.7074	3.1427	2.4469	1.9432	1.4398
7	3.4995	2.9980	2.3646	1.8946	1.4149
8	3.3554	2.8965	2.3060	1.8595	1.3968
9	3.2498	2.8214	2.2622	1.8331	1.3830
10	3.1693	2.7638	2.2281	1.8125	1.3722
11	3.1058	2.7181	2.2010	1.7959	1.3634
12	3.0545	2.6810	2.1788	1.7823	1.3562
13	3.0123	2.6503	2.1604	1.7709	1.3502
14	2.9768	2.6245	2.1448	1.7613	1.3450
15	2.9467	2.6025	2.1314	1.7531	1.3406
16	2.9208	2.5835	2.1199	1.7459	1.3368
17	2.8982	2.5669	2.1098	1.7396	1.3334
18	2.8784	2.5524	2.1009	1.7341	1.3304
19	2.8609	2.5395	2.0930	1.7291	1.3277
20	2.8453	2.5280	2.0860	1.7247	1.3253
21	2.8314	2.5176	2.0796	1.7207	1.3232
22	2.8188	2.5083	2.0739	1.7171	1.3212
23	2.8073	2.4999	2.0687	1.7139	1.3195
24	2.7969	2.4922	2.0639	1.7109	1.3178
25	2.7874	2.4851	2.0595	1.7081	1.3163
26	2.7787	2.4786	2.0555	1.7056	1.3150
27	2.7707	2.4727	2.0518	1.7033	1.3137
28	2.7633	2.4671	2.0484	1.7011	1.3125
29	2.7564	2.4620	2.0452	1.6991	1.3114
30	2.7500	2.4573	2.0423	1.6973	1.3104

Lampiran X. Hasil Uji Validitas X1

Correlations

		m1	m2	m3	m4	mtotal
m1	Pearson Correlation	1	.743**	.505**	.140	.812**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.461	.000
	N	30	30	30	30	30
m2	Pearson Correlation	.743**	1	.412*	.483**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000		.024	.007	.000
	N	30	30	30	30	30
m3	Pearson Correlation	.505**	.412*	1	.533**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.004	.024		.002	.000
	N	30	30	30	30	30
m4	Pearson Correlation	.140	.483**	.533**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.461	.007	.002		.000
	N	30	30	30	30	30
mtotal	Pearson Correlation	.812**	.865**	.757**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran XI. Hasil Uji Validitas X2

Correlations

		KEMUDAHAN 1	KEMUDA HAN2	KEMUDAHA N3	KEMUDAHA N4	KEMUDAHAN TOTAL
KEMUDAHA N1	Pearson Correlation	1	.630**	.741**	.591**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
KEMUDAHA N2	Pearson Correlation	.630**	1	.650**	.828**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
KEMUDAHA N3	Pearson Correlation	.741**	.650**	1	.543**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000
	N	30	30	30	30	30
KEMUDAHA N4	Pearson Correlation	.591**	.828**	.543**	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002		.000
	N	30	30	30	30	30
KEMUDAHA NTOTAL	Pearson Correlation	.842**	.906**	.825**	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran XII. Hasil Uji Validitas X3

Correlations

		KEAMANA N1	KEAMANA N2	KEAMANAN3	KEAMANA N4	KEAMA NANTO TAL
KEAMANAN1	Pearson Correlation	1	.775**	.615**	.657**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
KEAMANAN2	Pearson Correlation	.775**	1	.722**	.772**	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
KEAMANAN3	Pearson Correlation	.615**	.722**	1	.672**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
KEAMANAN4	Pearson Correlation	.657**	.772**	.672**	1	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
KEAMANANTO TAL	Pearson Correlation	.871**	.920**	.857**	.876**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran XIII. Hasil Uji Validitas X4

Correlations

		RISIKO1	RISIKO2	RISIKO3	RISIKO4	RISIKOTOTAL
RISIKO1	Pearson Correlation	1	.865**	.721**	.595**	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
RISIKO2	Pearson Correlation	.865**	1	.784**	.721**	.945**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
RISIKO3	Pearson Correlation	.721**	.784**	1	.684**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
RISIKO4	Pearson Correlation	.595**	.721**	.684**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
RISIKOTOTAL	Pearson Correlation	.893**	.945**	.898**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran XIV. Hasil Uji Validitas Y

Correlations

		MINAT1	MINAT2	MINAT3	MINAT4	MINATTOTAL
MINAT1	Pearson Correlation	1	.109	.196	.275	.540**
	Sig. (2-tailed)		.568	.299	.142	.002
	N	30	30	30	30	30
MINAT2	Pearson Correlation	.109	1	.744**	.492**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.568		.000	.006	.000
	N	30	30	30	30	30
MINAT3	Pearson Correlation	.196	.744**	1	.542**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.299	.000		.002	.000
	N	30	30	30	30	30
MINAT4	Pearson Correlation	.275	.492**	.542**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.142	.006	.002		.000
	N	30	30	30	30	30
MINATTOTAL	Pearson Correlation	.540**	.792**	.818**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran XV. Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.751	.780	4

Lampiran XVI. Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.881	.888	4

Lampiran XVII. Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.898	.904	4

Lampiran XVIII. Hasil Uji Reliabilitas X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.915	.915	4

Lampiran XIX. Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.709	.721	4

Lampiran XX. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33539575
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.084
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.083
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

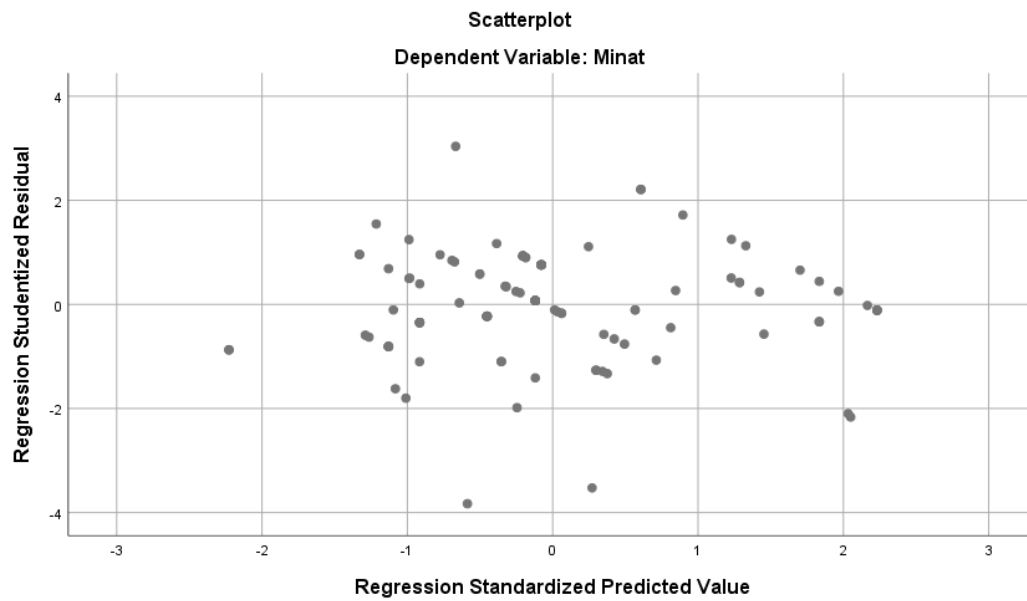
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran XXI. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Persepsi Manfaat	0,465	2,148
Persepsi Kemudahan	0,390	2,562
Persepsi Keamanan	0,645	1,551
Persepsi Risiko	0,985	1,015

Lampiran XXII. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran XXIII. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,066	1,288		-0,827	0,410
Persepsi Manfaat	0,327	0,094	0,285	3,464	0,001
Persepsi Kemudahan	0,360	0,103	0,316	3,506	0,001
Persepsi Keamanan	0,314	0,068	0,325	4,642	0,000
Persepsi Risiko	0,060	0,047	0,073	1,281	0,203

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran XXIV. Hasil Uji F

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,066	1,288		-0,827	0,410
Persepsi Manfaat	0,327	0,094	0,285	3,464	0,001
Persepsi Kemudahan	0,360	0,103	0,316	3,506	0,001
Persepsi Keamanan	0,314	0,068	0,325	4,642	0,000
Persepsi Risiko	0,060	0,047	0,073	1,281	0,203

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran XXV. Hasil Uji T

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	377,464	4	94,366	51,092	.000 ^b
Residual	206,861	112	1,847		
Total	584,325	116			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Persepsi Keamanan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan

Lampiran XXVI. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R-Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	0,646	0,633	1,35903

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko , Persepsi Keamanan , Persepsi Manfaat , Persepsi Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat